



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN
MELALUI PENGOLAHAN KACANG HIJAU DI
SEMOLOWARU UTARA KELURAHAN
SEMOLOWARU KECAMATAN SUKOLILO KOTA
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos)

Oleh:

**Nikmatul Firdaus
B92218125**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmatul Firdaus

NIM : B92218125

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Kacang Hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari, terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 11 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



SEPUULUH RIBU RUPIAH
10000
TM
METERAI
TEMPEL
979F8AJX850936225

Nikmatul Firdaus

Nikmatul Firdaus
B92218125

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

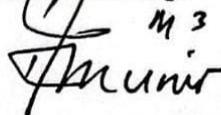
Nama : Nikmatul Firdaus
NIM : B92218125
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui
Pengolahan Kacang Hijau di Semolowaru Utara
Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo
Kota Surabaya

Skripsi ini telah diajukan dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Juni 2022

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

Handwritten signature in black ink, appearing to read 'Munir' with a stylized flourish and the number '113' written above it.

Dr. H. M. Munir Mansyur, M. Ag
NIP. 195903171994031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nikmatul Firdaus
NIM : B92218125
Fakultas/Jurusan : FDK / Pengembangan Masyarakat Islam
E-mail address : Nikmatulfirda12@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain
(.....)

yang berjudul :

PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI PENGOLAHAN KACANG HIJAU DI SEMOLOWARU UTARA KELURAHAN SEMOLOWARU KECAMATAN SUKOLILO KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Juli 2022
Penulis

Nikmatul Firdaus

ABSTRAK

Nikmatul Firdaus, B92218125, 2022. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Kacang Hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya.

Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan ekonomi kelompok perempuan di Semolowaru Utara melalui pengolahan kacang hijau dengan pemanfaatan aset yang dimiliki oleh perempuan. Penelitian ini bertujuan melakukan suatu perubahan masyarakat dengan melihat kondisi ekonomi sebelum pemberdayaan, melakukan strategi pemberdayaan serta hasil yang didapat dengan adanya pemberdayaan yang terkait relevansi dakwah dalam pemberdayaan pengolahan kacang hijau.

Dalam penelitian pedampingan ini menggunakan metode pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) dimana pendekatan ini fokus pada aset yang dimiliki. Mencakup 5-D dalam *Apreciative Inquiry*, diantaranya yaitu (*Discovery*) memukenali dan menggali aset, (*Dream*) membangun impian, (*Design*) menyusun strategi, (*Define*) menentukan program, (*Destiny*) melakukan aksi program.

Hasil penelitian dari proses pemberdayaan ekonomi melalui pengolahan kacang hijau. Kelompok perempuan sangat antusias dan semangat dalam melakukan program kegiatan pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau. Dengan adanya pengolahan kacang hijau kelompok perempuan memiliki jiwa kewirausahaan yang berguna dalam meningkatkan perekonomian sehingga dapat menambahpendapatan keluarga. Serta dapat memanfaatkan potensi dengan mengimplementasikan dakwah islam pemberdayaan.

Kata kunci : *pemberdayaan, pengolahan, peningkatan ekonomi*

ABSTRACT

Nikmatul Firdaus, B92218125, 2022. Women's Economic Empowerment Through Green Beans Processing in North Semolowaru, Semolowaru Village, Sukolilo District, Surabaya City.

This study discusses the economic empowerment of women's groups in North Semolowaru through processing green beans. This study aims to change society by looking at economic conditions before empowerment, implementing empowerment strategies and empowerment results related to the relevance of da'wah in empowering mung bean processing.

In this mentoring research, the Asset Based Community Development (ABCD) approach is used, where this approach focuses on the assets owned. Includes 5-D in Appreciative Inquiry, including (Discovery) identifying and exploring assets, (Dream) building dreams, (Design) developing strategies, (Define) determining programs, (Destiny) taking program actions.

The results of the research from the process of economic empowerment through the processing of green beans. The women's group was very enthusiastic and enthusiastic in carrying out the green bean processing program into beverage products and mung bean cookies. With the processing of green beans, women's groups have an entrepreneurial spirit so that they can improve the economy and increase family income. And can implement Islamic da'wah empowerment.

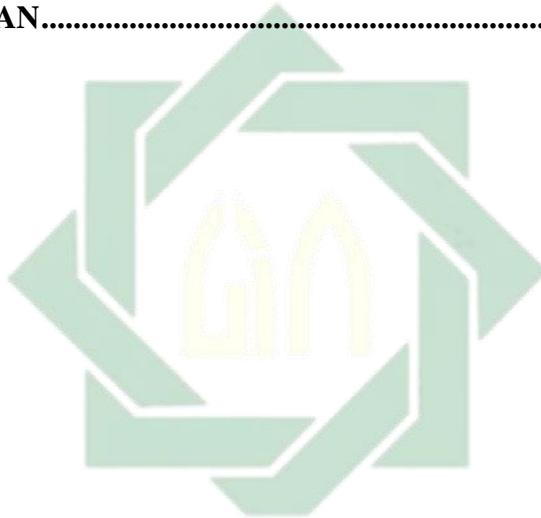
Keywords : empowerment, processing, economic improvement

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Strategi Mencapai Tujuan	8
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	18
A. Teori Pemberdayaan Masyarakat.....	18
B. Teori Ekonomi Kreatif.....	21
C. Teori Kewirausahaan.....	24
D. Dakwah Bil Hal Dalam Persepektif Islam	27
E. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Prosedur Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	44
E. Teknik Validasi Data.....	46

F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Jadwal Pendampingan.....	49
BAB IV PROFIL LOKASI PENELITIAN	52
A. Sejarah Desa.....	52
B. Kondisi Geografis	53
C. Kondisi Demografis	55
D. Kondisi Ekonomi	57
E. Kondisi Pendidikan.....	58
F. Kondisi Kesehatan	61
G. Kondisi Keagamaan.....	61
H. Kondisi Kelembagaan.....	63
I. Kondisi Tradisi dan Kebudayaan.....	65
BAB V TEMUAN ASET	68
A. Gambaran Umum Asset.....	68
B. Aset Individu.....	78
C. Aset Organisasi.....	80
D. Kisah Sukses	81
BAB VI DINAMIKA PROSES PEMBERDAYAAN.....	85
A. Proses Awal.....	85
B. Proses Pendekatan.....	88
C. Menemukan Aset (Discovery).....	90
D. Membangun Impian Masa Depan (Dream).....	93
E. Merancang Strategi (Design).....	96
F. Menentukan Aksi (Define).....	100
G. Melakukan (Destiny).....	101
BAB VII AKSI PERUBAHAN	103
A. Strategi Aksi.....	103
B. Implementasi Aksi	105
BAB VIII EVALUASI DAN REFLEKSI	126
A. Evaluasi Program	126

B. Refleksi Keberlanjutan.....	135
C. Refleksi Program Dalam Perspektif Islam	138
BAB IX PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Rekomendasi.....	143
C. Keterbatasan Penelitian.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN.....	148



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Adminitrasi Kelurahan Semolowaru	53
Gambar 5. 1 Masjid Al Mursyidien.....	71
Gambar 5. 2 Sekolah Dasar	72
Gambar 5. 3 Musholla Sabilul Mutaqi.....	73
Gambar 5. 4 Kantor Kelurahan.....	74
Gambar 5. 5 Balai RW 01	75
Gambar 5. 6 Pasar Semolowaru.....	76
Gambar 6. 1 Perizinan dengan Pengurus RT 04	87
Gambar 6. 2 Proses FGD	89
Gambar 6. 3 FGD Bersama Masyarakat.....	90
Gambar 7. 1 Bahan Pembuatan Produk	109
Gambar 7. 2 Proses Pembuatan	110
Gambar 7. 3 Proses Penyaringan sari	111
Gambar 7. 4 Proses Pengemasan	112
Gambar 7. 5 Bahan Cookies	113
Gambar 7. 6 Proses pembuatan adonan	114
Gambar 7. 7 Proses pengovenan.....	115
Gambar 7. 8 Proses pengemasan	116
Gambar 7. 9 Proses Pembentukan Kelompok.....	118
Gambar 7. 10 Hasil Produk.....	123
Gambar 7. 11 Pemasaran Online	124
Gambar 8. 1 Perubahan Pola Pikir.....	127

UNIVERSITAS AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jenis keterampilan Ibu-ibu	3
Tabel 1. 2 Analisis Strategi Program	10
Tabel 1. 3 Ringkasan Narasi Program.....	12
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Jadwal Pendampingan.....	49
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Kelurahan Semolowaru.....	54
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 4 Pekerjaan Penduduk.....	57
Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	58
Tabel 4. 6 Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	60
Tabel 4. 7 Keanekaragaman Agama	61
Tabel 4. 8 Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah	63
Tabel 5. 1 Fungsi Guna Lahan	69
Tabel 5.2 Jenis Keterampilan Masyarakat Semolowaru Utara	79
Tabel 5. 3 Aset organisasi	80
Tabel 6. 1 Keberhasilan dimasa lalu	91
Tabel 6. 2 Aset yang dimiliki Semolowaru Utara.....	92
Tabel 6. 3 Hasil Membangun Impian Masa Depan.....	94
Tabel 7. 1 Kelompok Usaha Bersama.....	119
Tabel 7. 2 Biaya Bahan.....	120
Tabel 8.2 Tambahan Pendapatan	133

S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam dan potensi sumber daya manusia yang sangat beragam. Kekayaan sumber daya alam meliputi hayati maupun non hayati seperti pertanian, perikanan, perternakan, perkebunana, perhutanan dan pertambangan. Sumber daya alam yang sering kita temui berupa hasil pertanian, perikanan dan perternakan. Sedangkan kemampuan sumber daya manusia mempunyai peranan penting dalam keberlanjutan pada aspek perekonomian baik dalam skala mikro(kecil) hingga skala makro(besar). Kegiatan ekonomi membutuhkan kemampuan untuk menciptakan ide-ide dan kreatif dalam menuju kesejahteraan.

Kacang hijau merupakan salah satu jenis kacang-kacangan yang menghasilkan produk pangan. Kacang hijau ini sangat mudah didapatkan dan memiliki banyak manfaat terutama untuk kesehatan seperti protein nabati tinggi. Kacang hijau dikenal dalam nama latin sengaja *Vina radiata*. M. Mustakin (2016;62)² menyatakan bahwa kacang hijau memliki kandungan nutrisi yang bermanfaat untuk kekebalan tubuh, metabolisme dan organ tubuh lainnya. Kacang hijau sebagai bahan pangan juga memiliki serat yang tinggi, rendah lemak tidak mengandung kolestrol.

Kacang hijau dapat diolah menjadi berbagai produk makanan seperti bubur, rempeyek dan olahan kue tradisional. Selain dapat diolah menjadi makanan

² Mustakim.M, *Budidaya Kacang Hijau Secara Intensif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), hal 62

kacang hijau juga dapat diolah sebagai minuman yang memiliki banyak nutrisi dan berkhasiat bagi tubuh. Dengan seiring berjalannya waktu kini kacang hijau mulai banyak diproduksi menjadi berbagai macam olahan baik minuman maupun cookies kekinian.

Semolowaru Utara merupakan salah satu wilayah yang ada di Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, wilayah Semolowaru Utara sangat padat penduduk. Masyarakatnya aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh warga sekitar baik pada kegiatan sosial dan lainnya. Banyaknya aset dan potesni yang ada di wilayah Semolowaru Utara namun masyarakat belum mampu untuk mengembangkannya dengan baik, terutama pada aset sumber daya manusia yang dimiliki kelompok perempuan namun sebagian kelompok perempuan belum memanfaatkan aset yang dimiliki untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

Mata pencaharian masyarakat Semolowaru Utara sangat beragam mulai dari Dokter,dosen, PNS, wiraswasta, pedagang dan karyawan swasta. Pada awalnya mayoritas sebagian masyarakat bekerja sebagai pedagang, akan tetapi dengan seiring berjalannya waktu banyak masyarakat yang beralih untuk menjadi karyawan swasta.

Dalam menuju suatu perubahan menjadi masyarakat mandiri perlu dilakukan mengetahui aset dan potensi yang dimiliki serta kekuatan pada masyarakatnya. Tentu dibutuhkan suatu gagasan danide kreatif yang dimiliki masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya. Tetapi selama ini banyak masyarakat belum menyadari akan aset dan potensi yang dimiliki sehingga kemandirian kepada masyarakat belum bisa dibangun. Aset dan potensi yang

dimiliki dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya dan akan memberikan kesejahteraan untuk dirinya maupun orang lain.

Masyarakat Semolowaru Utara sebenarnya memiliki semangat tinggi untuk melakukan perbaikan dalam aspek ekonomi. Terdapat sebagian kelompok perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik, karyawan swasta, dan pedagang. Pada dasarnya mereka memiliki aset pada dirinya berupa keterampilan. Namun sering dijumpai dalam kehidupan rumah tangga mayoritas seorang perempuan yang hanya sebagai ibu rumah tangga, dimana cenderung hanya menggantungkan pada penghasilan suami. Bahkan saat terjadi kesulitan dalam perekonomian mereka tidak bisa membantu untuk meningkatkan ekonomi tersebut.

Memang tidak ada kewajiban bagi seorang perempuan untuk bekerja ketika sudah berumah tangga. Akan tetapi setiap individu memiliki aset atau potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan terutama pada kelompok perempuan. Apabila perempuan bisa menyadari dan memanfaatkan aset yang mereka miliki maka akan dapat membantu meningkatkan perekonomian dan membantu pendapatan keluarga serta menjadikan perempuan untuk mandiri agar tidak bergantung pada penghasilan suami bisa dilakukan dengan cara berwirausaha.

Tabel 1. 1
Jenis keterampilan kelompok perempuan

No.	Nama	Jenis Keterampilan
1.	Bu Ninis	Membuat jajanan tradisional
2.	Bu Prapti	Membuat nasi tumpeng
3.	Bu Muzarofah	Membuat kripik kebab

4.	Bu Isfianti	Membuat rempeyek
5.	Bu Minarsih	Membuat kue kering
6.	Bu Rodiyah	Membuat brownies
7.	Bu Rita	Membuat jamu
8.	Bu Dwi	Membuat kue bolu

*Sumber : Hail Pengolahamn Data Kelurahan
Semolowaru*

Peneliti akan melakukan pendampingan dengan mengembangkan dan memanfaatkan aset yang dimiliki kelompok perempuan berupa keterampilan dengan membuat produk yang memiliki nilai jual melalui pengolahan kacang hijau agar perempuan lebih produktif dan berkualitas. Keterampilan yang dimiliki kelompok perempuan sangat beragam terdapat sebagian dari mereka mampu menjual jajanan dari hasil olahannya. Pendampingan yang dilakukan diharapkan dapat membantu kelompok perempuan untuk meningkatkan perekonomian, menjadi lebih produktif dan berdaya. Dengan seiring berjalannya waktu akan mengalami kebutuhan yang semakin meningkat.

Pada setiap daerah tentunya masyarakat memiliki aset dan potensi yang dapat dikembangkan yang menjadikan ciri khas keunggulan daerah tersebut, baik aset sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Semua aset-aset yang dimiliki dapat dikembangkan, apabila masyarakatnya memiliki komitmen untuk melakukan perubahan yang berdampak pada aspek perekonomian, seperti di Semolowaru Utara memiliki aset atau potensi yang lebih menonjol yaitu sumberdaya manusia terutama pada kelompok perempuan yang memiliki keterampilan namun belum bisa memanfaatkannya.

Dengan mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki perempuan dapat dilakukan dengan membuat suatu produk yang mempunyai nilai ekonomis khususnya perempuan yang memiliki keterampilan dalam mengolah makanan dan terdapat juga ada yang telah memiliki usaha jajanan ringan.

Adanya pendampingan yang dilakukan ini diharapkan kelompok perempuan semakin kreatif dalam mengolah sesuatu menjadi nilai ekonomis dan bisa menjadikan seorang wirausaha yang kompeten dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki agar menjadi mandiri sehingga bisa memiliki penghasilan sendiri dan meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Tanpa mengganggu tanggung jawab mereka sebagai istri atau ibu rumah tangga. Pada aset sumber daya manusia kelompok perempuan sangat memadai dari segi kemampuan maupun kreativitas maka kelompok perempuan dapat memanfaatkan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dengan membuat suatu produk melalui pengolahan kacang hijau yang nantinya menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau.

Keterampilan yang dimiliki kelompok perempuan dalam mengolah makanan dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomiannya. Kelompok perempuan memilih untuk membuat suatu produk dengan bahan dasarnya dari kacang hijau karena kacang hijau sangat mudah didapatkan, cara pembuatannya atau pengolahannya mudah tidak memakan waktu, begitu juga minuman sari kacang hijau ini sangat diminati oleh kalangan masyarakat baik dari anak-anak maupun orang dewasa minuman ini juga memiliki banyak khasiat. Dan camilan cookies kacang hijau juga diminati oleh masyarakat. Setiap produk

minuman dan cookies kacang hijau mempunyai ciri khas yang berbeda dari yang lain.

Dalam melakukan berwirausaha tentu akan menghadapi persaingan dengan itu ibu-ibu harus memberikan cita rasa yang khas begitu juga memiliki ide yang kreatif seperti pada pengemasan produk yang menarik dan pemberian label pada produk. Selain itu dapat memanfaatkan teknologi yang dimiliki apalagi di era modern saat ini teknologi semakin canggih sehingga bisa melakukan pemasaran produk minuman dan cookies secara online dengan mempromosikan atau memposting produk melalui media sosial yang dimiliki ibu-ibu. Tidak hanya melakukan pemasaran secara online tetapi juga bisa melakukan pemasaran secara offline dengan menjalin kerjasama dengan mitra toko atau warung yang ada disekitar dengan cara menitipkannya. Dalam hal ini produk kacang hijau dapat dikenal diberbagai kalangan masyarakat.

Pendampingan yang dilakukan di Kelurahan Semolowaru khususnya pada ibu-ibu di RT 04 Semolowaru Utara dengan pengembangan aset dan potensi yang dimiliki. Ibu-ibu menyadari bahwa dalam dirinya memiliki aset atau potensi berupa keterampilan. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik mampu menciptakan inovasi dan kreativitas. Ibu-ibu mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki dengan melakukan berwirausaha melalui pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya dan bisa membantu untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian pendampingan ini berfokus kepada kelompok perempuan untuk meningkatkan perekonomian melalui pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Maka terdapat beberapa rumusan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?
2. Bagaimana strategi dalam pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?
3. Bagaimana relevansi dakwah pemberdayaan islam dengan pemberdayaan perempuan melalui inovasi pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pendampingan ini berfokus kepada kelompok perempuan untuk meningkatkan perekonomian melalui pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara, diantaranya :

1. Untuk mengetahui kondisi perekonomian masyarakat di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat pada pemberdayaan ekonomi perempuan melalui inovasi pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

3. Untuk mengetahui hasil perubahan yang berkaitan dakwah pemberdayaan islam dengan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui inovasi pengolahan kacang hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberika manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Sebagai sumber wawasan yang dapat menambah pengetahuan tentang proses pemberdayaan masyarakat
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan bahan acuan bagi penelitian yang sejenis
 - b. Diharapkan penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat Semolowaru Utara, tetapi juga bermanfaat untuk masyarakat lainnya.

E. Strategi Mencapai Tujuan

Saat melakukan penelitian dibutuhkan sebuah strategi untuk mencapai tujuan dan menentukan aksi yang akan dilakukan, maka dari itu diperlukan pendamping melakukan analisis harapan masyarakat dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh sesuai realita dilapangan dalam pendampingan. Untuk mewujudkan harapan masyarakat dapat dilakukan dengan langkah-langkah tersebut diantaranya :

1. Analisis Pengembangan asset melalui Low Hanging Fruit

Low Hanging Fruit merupakan salah satu tahap atau tindakan yang cukup mudah dilakukan untuk

menentukan manakah salah satu mimpi mereka yang mampu direalisasikan dengan menggunakan potensi masyarakat itu sendiri tanpa ada bantuan dari pihak luar. Pada tahap ini tugas pendamping adalah mendampingi masyarakat untuk mewujudkan harapan dari berbagai asset yang dimiliki. Dengan merubah cara pandang masyarakat, membantu masyarakat dalam menemukan serta mengenali asset dan memunculkan harapan yang diinginkan. Tentunya asset dan harapan yang dimiliki harus keterkaitan untuk peluang keberhasilan kedepannya. Oleh karena itu harapan tersebut harus dianalisa terlebih dahulu sesuai keadaan dan kondisi.

Setelah masyarakat mengetahui asset, dan potensi yang mereka miliki, selanjutnya asset manakah yang memiliki peluang untuk diwujudkan dan bagaimana cara mengembangkan asset-asset tersebut agar tidak terbuang sia-sia. Begitu juga perlu diperhatikan untuk mewujudkan harapanyaitu jangka waktu dan bentuk dukungan serta dukungan secara materi.

Kelompok perempuan memiliki semangat yang tinggi apabila melakukan suatu kegiatan untuk perubahan sosial terutama pada aspek ekonomi yang lebih baik kedepannya dan sebagian dari mereka juga memiliki keterampilan dalam membuat jajanan ringan sehingga bisa menjadi bekal untuk melaksanakan program yang akan ditentukan.

2. Analisis Strategi Program

Analisis strategi dalam pendekatan ABCD (Asset Based Community Development) merupakan teknik mengorganisir masyarakat dalam mengolah

asset menuju perubahan. Dimana masyarakat akan menyadari asset yang dimiliki untuk dikembangkan serta memanfaatkannya. Pengembangan asset ini dari pendampingan ini, melalui ajakan agar menyadarkan masyarakat.

Tabel 1. 2
Analisis Strategi Program

Asset	Harapan	Strategi Program
Adanya asset sumber daya manusia berupa skill atau keterampilan yang dimiliki kelompok perempuan	Memanfaatkan asset yang dimiliki untuk melakukan perubahan pada ekonomi	Melakukan kegiatan praktik pengolahan kacang hijau
Adanya kelompok perempuan yang memiliki keterampilan untuk membuat inovasi	Menjadi sarana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat	Membentuk kelompok usaha bersama
Banyaknya warung atau toko serta perempuan yang mempunyai	Jaringan semakin luas untuk melakukan pemasaran serta dapat bermitra	Membangun relasi serta kerjasama dengan warung atau toko di sekitar

gadget dan sosial media	usaha dengan warung atau toko disekitar	dan melakukan pemasaran melalui media sosial
-------------------------	---	--

Dari tabel diatas terdapat tiga aspek yaitu, asset, harapan dan strategi. Beberapa aspek tersebut merupakan aspek yang paling penting untuk mewujudkan perubahan. Terdapat beberapa asset yang dimiliki perempuan di Semolowaru Utara untuk mencapai tujuan yang diinginkan diantaranya. Aspek pertama yaitu sumber daya manusia berupa skill atau keterampilan yang dimiliki oleh kelompok perempuan. Harapannya dapat memanfaatkan asset yang mereka miliki untuk melakukan perubahan pada ekonominya dan strategi yang dilakukan dengan adanya praktik pengolahan kacang hijau yang menjadi suatu produk.

Asset kedua, adanya kelompok perempuan yang memiliki keterampilan dan mempunyai semangat tinggi untuk melakukan perubahan, yang harapannya dapat menjadikan sarana dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan strategi membentuk kelompok usaha bersama melalui pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau.

Asset ketiga, terdapat banyak warung atau toko yang ada disekitar serta perempuan yang mempunyai gadget dan media sosial dengan harapan memperluas jaringan untuk melakukan pemasaran online maupun offline serta dapat menjalin mitra usaha dengan warung atau toko disekitar. Strategi yang dapat dilakukan dapat

membangun relasi dengan melakukan pemasaran offline dan online serta bekerjasama dengan warung atau toko disekitar.

3. Ringkasan Narasi Program

Ringkasan narasi program adalah sekumpulan kegiatan yang dilakukan masyarakat bersama. Peneliti sebagai fasilitator untuk tercapainya hasil yang diinginkan sesuai harapan dalam tujuan akhir sebuah program. Berdasarkan strategi program diatas maka dapat dibuat ringkasan narasi program sebagai berikut :

Tabel 1. 3
Ringkasan Narasi Program

Tujuan Akhir (Goals)	Peningkatan perekonomian masyarakat Semolowaru Utara melalui pengolahan kacang hijau
Tujuan (Purpose)	Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan asset potensi keterampilan yang dimiliki untuk membuka usaha bersama
Hasil (Result/output)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan wirausaha dengan pelatihan dan praktik pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman sari kacang hijau dan cokies kacang hijau 2. Terbentuknya kelompok usaha Bersama 3. Pemasaran dengan jaringan

	<p>yang lebih luas secara online maupun offline serta menjalin kemitraan dengan toko atau warung di sekitar</p>
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan dan praktik pengolahan dan pembuatan produk kacang hijau <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Menentukan jadwal dan lokasi kegiatan 1.2 Mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pengolahan kacang hijau untuk menjadi kue pia 1.3 Melakukan praktik pengolahan kacang hijau menjadi minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau 1.4 Menyiapkan pengemasan dan pemberian label pada produk 1.5 Monitoring dan evaluasi 2. Membentuk kelompok usaha bersama <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Melakukan FGD bersama ibu-ibu 2.2 Merancang visi, misi dan tujuan kelompok 2.3 Menyusun struktur kepemimpinan kelompok 2.4 Membuat susunan perencanaan program kegiatan 2.5 Monitoring dan evaluasi

	<p>3. Melakukan pemasaran produk secara online dan offline serta menjalin mitra usaha dengan toko</p> <p>3.1 Pembuatan akun media sosial khusus untuk pemasaran produk</p> <p>3.2 Mencari mitra untuk menjalin kerjasama dalam pemasaran produk</p> <p>3.3 Pemasaran produk minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau</p> <p>3.4 Monitoring dan evaluasi</p>
--	---

Dari tabel diatas terdapat tiga program yang memiliki rangkaian kegiatan masing-masing. Program pertama yaitu, pelatihan dan praktik pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies. Yang pertama kali dilakukan yaitu menentukan jadwal dan lokasi kegiatan, lalu mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan produk. Kemudian melakukan praktik pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau, lalu menyiapkan pengemasan dan pemberian label pada produk. Dan terakhir melakukan monitoring dan evaluasi program.

Program kedua yaitu membentuk kelompok usaha bersama. Kegiatan yang dilakukan sebelum program yaitu melakukan FGD bersama kelompok perempuan untuk pembentukan kelompok, kemudian merancang visi, misi dan tujuan kelompok. Selanjutnya menyusun pembagian devis

kelompok. Lalu, membuat susunan perencanaan program kegiatan dan terakhir melakukan monitoring dan evaluasi bersama.

Program ketiga, pemasaran produk secara online dan offline serta menjalin mitra usaha dengan toko disekitar. Pertama dilakukan pembuatan akun media sosial khusus untuk pemasaran produk minuman sari kacang hijau dan cokiees kacang hijau. Lalu, mencari mitra untuk menjalin kerjasama dalam pemasaran produk. Kemudian melakukan pemasaran produk dan terakhir kegiatan monitoring dan evaluasi program.

4. Teknik Monotoring dan Evaluasi Program

Untuk megetahui keberhasilan kegiatan pendampingan kelompok perempuan berbasis aset yang berorientasi pada perubahan masyarakat maka perlu adanya monitoring dan evaluasi. Pada tahap monev ini mengamati atau menilai suatu program yang sudah terlaksana, dengan cara menilai dari ketepatan cara menjalankan program, sejauh mana kemampuan tujuan adanya program tersebut, dan sampai perubahan apa yang terjadi setelah dilaksanakan program.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini, diperlukan adanya sistematika untuk memudahkan pembaca dalam menenukan bagian-bagian penulisan. Oleh karena itu penulis membagi pembahasan skripsi menjadi sembilan bab. Diantaranya sistematika pembahasan yang telah disusun, sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai fakta realita yang ada di Semolowaru Utara Kelurahan

Semolowaru Kecamatan Sukolilo. Mulai dari latar belakang masalah, fokus pendampingan, tujuan penelitian, strategi mencapai tujuan dan sistematika pembahasan untuk mempermudah pembaca dalam memahami.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan dan berkaitan dengan tema penelitian, sebagai referensi yang kuat dalam memperoleh data. Seperti teori proses pemberdayaan di masyarakat dalam persepektif dakwah serta penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dikaji yang dijadikan acuan pembeda oleh peneliti saat ini dengan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan-tahapan metode ABCD yang telah diterapkan dalam penelitian proses pemberdayaan masyarakat, dimana metode ini memfokuskan pada asset dan potensi yang dimiliki masyarakat. Dalam metode ABCD dijelaskan beberapa prinsip dan langkah-langkah pendampingan.

BAB IV : PROFIL LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai profil di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo, yang berkaitan dengan kondisi geografis, demografis, kondisi sosial, ekonomi, keagamaan serta kebudayaan yang ada pada masyarakat.

BAB V : TEMUAN ASET

Pada bab ini menjelaskan tentang temuan asset yang dimiliki masyarakat, mulai dari asset alam, asset sosial, aset manusia, asset ekonomi masyarakat, asset fisik dan asset infrastruktur.

BAB VI : DINAMIKA PROSES PEMBERDAYAAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana proses pemberdayaan secara berlangsung selama aksi, tentunya melibatkan peran aktif dalam proses perubahan masyarakat. Sesuai dengan metode yang digunakan metode ABCD mencantumkan tahapan- tahapan ABCD, yang diawali dengan inkulturasi.

BAB VII : AKSI PERUBAHAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai aksi perubahan yang terjadi pada kelompok dampingan masyarakat mulai dari adanya proses pendampingan dengan merancang aksi perubahan, melakukan aksi perubahan dan sampai akhir.

BAB VIII : EVALUASI DAN REFLEKSI

Pada bab ini peneliti menguraikan catatan analisis dan refleksi selama proses pemberdayaan dari awal hingga akhir serta tentang pengalaman saat melakukan pemberdayaan dan hasil perubahan setelah proses pemberdayaan.

BAB IX : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang peneliti dapatkan dari penelitian yang dilakukan serta saran dan rekomendasi yang ditunjukkan untuk pihak-pihak yang terkait dengan proses pemberdayaan.

UIN SONAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Teori Pemberdayaan Masyarakat

1. Definisi Pemberdayaan

Asal kata pemberdayaan dalam bahas Inggris yaitu “empowerment” secara konseptual berasal dari kata “power” yang memiliki makna kekuasaan atau keberdayaan. Istilah keberdayaan dalam pustaka teori sosial yakni power atau kuasa. Masyarakat yang berdaya ialah masyarakat yang mampu menggunakan kuasa atas hak yang dimiliki pada setiap manusia. Setiap manusia telah dianugerahkan oleh Allah berupa kekuasaan pada dirinya sendiri yang dibekali oleh akal dan nurani untuk bertindak. Oleh karena itu apabila manusia tidak memiliki kuasa hak pada dirinya maka manusia itu mengalami ketidakberdayaan.³

Menurut Jhon W. Vincent menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah dimana suatu proses yang melibatkan kegiatan untuk perubahan dan meningkatkan kualitas pada semua warganegara maupun komunitas. Keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat mayoritas mengarah kepada pembangunan ekonomi. Keyakinan dan nilai standar etika yang telah dikembangkan dalam proses pemberdayaan harus dijadikan pedoman dalam melakukan suatu pemberdayaan masyarakat.

Pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan saling berhubungan dan mendorong keterkaitan pada potensi yang ada pada

³ Agus.Afandi,dkk,*Dasar-dasarPengembanganMasyarakat Islam*(Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013),hal.136.

dirinya. Sehingga masyarakat mampu mengembangkan dan mempertahankan kualitas pada dirinya untuk menjadi mandiri di berbagai bidang, terutama pada bidang ekonomi, agama, sosial dan budaya. Pemberdayaan termasuk kegiatan untuk meningkatkan suatu kekuasaan yang mengacu memberikan kesadaran dalam diri masyarakat dalam segala potensi.

Pemberdayaan berarti suatu proses perubahan sosial yang dialami pada masyarakat dari yang tidak berdaya menjadi berdaya atau mandiri. Sedangkan konsep masyarakat adalah suatu pencapaian untuk menuju kemandirian dan meninggalkan tidak berdayaan. Tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat ialah perubahan keadaan kepada masyarakat maupun dirinya untuk leboh maju sesuai hakikat dan martabat. Sehingga masyarakat bisa menikmati apa yang sudah menjadi miliknya dan memajukan kehidupan secara keberlanjutan serta masyarakat mampu bertanggung jawab pada dirinya dan sesama.⁴

Untuk mencapai masyarakat yang berdaya yaitu adanya pasrtisipasi masyarakat yang aktif dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan. Sehingga dapat mengetahui sesuatu yang ada pada sekitarnya dan mampu mengembangkan serta meningkatkan keterampilan. Maka akan terwujudnya otonomi kemandirian yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat memiliki kekuatan dan kekuasaan pada dirinya.

2. Peranan Pemberdayaam

⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005)

Peranan pemberdayaan masyarakat secara umum dalam konteks perubahan sosial, peran pengorganisir masyarakat sebagai berikut:

1. Fasilitator

Dalam mengorganisir masyarakat di wilayah tertentu sebagaimana dikemukakan sebelumnya bahwa seseorang dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berperan sebagai fasilitator dalam proses perubahan yang terjadi di masyarakat.

2. Edukator

Mengorganisir masyarakat pada dasarnya seorang fasilitator harus mampu menyampaikan informasi secara baik, jelas dan komunikatif begitu juga memiliki pengetahuan yang memadai mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

3. Mediator

Dalam mengorganisir masyarakat seorang fasilitator juga berperan sebagai mediator untuk mengatur antara individu dengan masyarakat dalam perubahan sosial.

4. Perencanaan sosial

Peran fasilitator dalam mengorganisir masyarakat yang dijadikan sebagai perencanaan sosial harus mampu melakukan dengan baik melalui beberapa tahap.

5. Advokator

Realita dilapangan ketika Fasilitator mengorganisir masyarakat harus berhadapan dengan sistem politik seperti dengan menjamin kebutuhan yang diperlukan masyarakat atau

dalam melaksanakan pemberdayaan perubahan sosial.⁵

B. Teori Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif diperbincangkan pertama kali di Inggris oleh John Howkins (2001) melalui bukunya “*Creative Economy, How People Make from Ideas*”. Ide Howkins ini terinspirasi oleh pemikiran Robert Lucas yang melihat bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah sangat ditentukan oleh tingkat produktivitas dan keberadaan orang-orang kreatif yang memiliki keterampilan dengan kemampuan mengaplikasikan ilmu pengetahuan untuk menciptakan inovasi yang baru.⁶

Menurut John Howkins ekonomi kreatif adalah sebuah kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas dan budaya di suatu lingkungan sebagai tujuan dimasa yang akan datang. Dalam industri kreatif menggunakan kreativitas, keterampilan serta bakat yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan lapangan kerja. Ekonomi serta industri kreatif memadukan ide tau inovasi, seni dan teknologi untuk memenuhi permintaan kebutuhan sesuai pertumbuhan ekonomi pada saat ini.⁷

Ekonomi kreatif merupakan sebuah kegiatan yang di ciptakan dari ide-ide kreatif masyarakat untuk menciptakan suatu karya yang bernilai ekonomis dan

⁵ Agus Afandy, dkk., *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press:2013), hal.184

⁶ Herie Saksono. *Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah*. Jurnal Bina Praja. Vol. 4 No. 2. Diakses pada Juni 2021 dari <http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/61>.

⁷ Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nanggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2019), hal. 144

memiliki daya jual yang tinggi serta mampu mempengaruhi kesejahteraan masyarakat dalam aspek perekonomiannya. Ekonomi kreatif juga dapat mengenalkan informasi dan kreatifitas dengan mengunggulkan sumber daya manusia yang merupakan bagian produksi yang terbaik dalam aktivitas ekonomi, yang bertujuan mendapatkan kebutuhan hidup.

Berdasarkan definisi di atas dalam ekonomi kreatif terdapat suatu aspek penting untuk merealisasikan peningkatan ekonomi yaitu gagasan atau inovasi yang merupakan ide dan pemikiran untuk pengembangan ekonomi. Ketika masyarakat mampu berinovasi dalam mewujudkan ekonomi kreatif maka hal yang harus terjadi yaitu tidak ada lagi ketergantungan, dan munculnya inovasi yaitu ide berupa menciptakan hal baru seperti membuat produk yang akan memberikan nilai tambah dengan tetap menyesuaikan pada perkembangan teknologi yang terjadi saat ini yang semakin maju. Secara nyata hasil dari inovasi ekonomi kreatif dapat berbentuk (a)”melakukan proses atau menemukan teknik baru, (b) menghasilkan produk atau jasa baru, (c) menghasilkan nilai tambah baru, (d) merintis pada usaha baru yang mengacu pada pasar.⁸

Terdapat 3 hal pokok yang menjadi bahan dasar dari ekonomi kreatif, diantaranya yaitu kreativitas, inovasi dan penemuan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kreativitas (Creativity)

Kreativitas dapat dijelaskan bahwa suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu hal yang baru dan unik sehingga dapat diterima oleh banyak kalangan. Kreativitas dapat

⁸ Faishal Afiff, “*Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif*”, Rangkaian Kolom Kluster 1, 2012, diakses pada 2 Maret 2021 dari <http://sbm.binus.ac.id>

dikatakan berupa ide baru yang bisa dijadikan sebagai solusi dari suatu masalah. Seseorang memiliki kreativitas dapat memaksimalkan kemampuannya dengan menciptakan atau menghasilkan produk yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain.

2. Inovasi (Innovation)

Inovasi merupakan suatu gagasan atau ide dengan memanfaatkan penemuan dengan proses yang lebih baik. Dimana suatu produk yang sudah ada dapat di inovasikan melalui gagasan atau ide untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai jual lebih tinggi dan ekonomis.

3. Penemuan (Invention)

Penemuan dapat dikonsepsikan pada penciptaan sesuatu hal yang belum pernah ada sebelumnya dan mempunyai fungsi yang unik yang belum diketahui pada sebelumnya. Seperti penemuan berbasis teknologi dan informasi pada pembuatan aplikasi-aplikasi yang ada saat ini.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas dari konsep ekonomi kreatif, dapat dikatakan bahwa ekonomi kreatif bisa dijadikan salah satu alternatif pada bidang usaha untuk melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan *creative capital* yang dimiliki, masyarakat dapat mengembangkan atau menumbuhkan model ide dan talenta yang bersumber pada keterampilan atau skill dari masyarakat sendiri untuk menciptakan suatu produk inovasi yang bisa diterima oleh masyarakat luas. Pola pikir kreatif yang dimiliki oleh masyarakat dapat dijadikan sebagai potensi yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan perekonomiannya.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu konsep penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat karena cukup mempunyai dan menciptakan program pemberdayaan pada bidang perekonomian. Untuk menciptakan suatu produk yang didefinisikan ekonomi kreatif hanya didasarkan pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh setiap masyarakat dengan kreativitas yang dapat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat disuatu daerah.

C. Teori Kewirausahaan

Menurut Drucker, kewirausahaan adalah tindakan inovasi yang melibatkan sumber daya yang ada dalam meningkatkan kapasitas produksi untuk menghasilkan keuntungan baru dengan mencari peluang.⁹ Dia juga berpendapat bahwa entrepreneurship dan inovasi merupakan hal sentral dalam proses kreatif perekonomian. Inovasi adalah fungsi spesifik dari entrepreneurship, sebagai sebuah cara menciptakan sumberdaya baru yang mendayagunakan sumberdaya yang ada untuk menghasilkan kekayaan. Pakar lainnya, Zimmerer, menyatakan bahwa kewirausahaan sebagai proses penerapan kreativitas dan inovasi dengan menciptakan bisnis baru dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.¹⁰

R. Heru Kristanto berpendapat bahwa, hakekat kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan ide dan kemampuan dalam mewujudkan

⁹ Muhammad Ahsan, *Kewirausahaan*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel,2014), hal.6.

¹⁰ Syahril Yusuf, *Entrepreneurship (Teori dan Praktek Kewirausahaan yang Telah Terbukti)*, (Jakarta:Lentera Ilmu Cendekia,2010), hal.5-6.

gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (create new & different). Berpikir sesuatu yang baru (kreativitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah (value added) agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak dapat tetap berjalan dengan efektif ditangan orang lain.¹¹

Prinsip-prinsip dalam kewirausahaan, yakni¹²:

1. Menemukan cara-cara baru.
2. Memperkenalkan produk berkualitas baru yang belum dikenal konsumen.
3. Metode baru untuk mendatangkan keuntungan lebih.
4. Membuka pasar baru.
5. Membuka sumber dasar baru.
6. Pelaksanaan organisasi.

Kewirausahaan merupakan kemampuan menciptakan hal baru dengan mengembangkan potensi melalui kreatif dan inovatif yang menjadikan peluang untuk perubahan yang lebih baik mampu membawa usaha terus bertumbuh dan memiliki nilai.

Fungsi kewirausahaan secara mikro dapat berfungsi yang memiliki dua peran yaitu sebagai planner dan Innovator. Planner atau perencanaan yang baik yang berasal dari pengalaman wirausaha selama menjalankan kegiatan usaha yang selalu berubah. Pengalaman selama beberapa waktu membuat wirausaha memiliki kemampuan untuk merencanakan

¹¹ R Heru Kristanto HC, *Kewirausahaan* (Pendekatan Manajemen dan Praktik), (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal.2.

¹² Siti Musfiqoh, *Teori dan Praktek Kewirausahaan Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, (Surabaya:Uin Sunan Ampel Press,2014), hal.12.

segala aktivitas bisnis dengan lebih baik. Fungsi Inovator atau keinovasian adalah kemampuan wirausaha untuk melakukan perubahan terus menerus terhadap aktivitas bisnis sesuai kemajuan dan perkembangan jaman. Sifat inovasi muncul berdasarkan pengalaman dari kemampuan wirausaha melihat, mendengar, bertanya dan melakukan perubahan kehidupan bisnis.¹³

Tujuan kewirausahaan adalah mampu menciptakan sesuatu hal yang baru dan menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat dalam berwirausaha untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan tangguh, serta terwujudnya perubahan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam memecahkan masalah sosial pada aspek ekonomi.

Manfaat kewirausahaan menurut Thomas W. Zimmerer dapat dirumuskan dalam beberapa macam sebagai berikut¹⁴:

1. Memberi peluang untuk mengendalikan nasib dirinya dengan membuka usaha sendiri untuk mencapai tujuan hidupnya.
 2. Memberi peluang melakukan perubahan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam sebaik mungkin.
 3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri dapat mengembangkan inovasi dan kreativitasnya mereka sendiri
 4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan
- Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan ekonomi global, kreatifitas tidak hanya

¹³ R Heru Kristanto HC, *Kewirausahaan* (Pendekatan Manajemen dan Praktik), (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2009), hal.21.

¹⁴ Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Erlangga, Jakarta, (terjemahan) 2005, hal.8

penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Akan tetapi juga sangat penting bagi keberlanjutan sebuah usaha. Artinya, bahwa dalam menghadapi tantangan global ini, diperlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif atau berjiwa wirausaha. Karena jiwa wirausahalah yang dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan.¹⁵

D. Dakwah Bil Hal Dalam Persepektif Islam

Dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu da'a yad'u yang artinya menyeru atau mengajak dan memanggil. Dakwah juga memiliki arti menyiarkan agama dikalangan masyarakat dengan seruan untuk memeluk dan mempelajari agama islam.

Secara istilah dakwah merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk membentuk atau membangun kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat yang kurang berdaya dengan cara memberikan motivasi, menginspirasi, membangun pengetahuan dan meningkatkan kesadaran tentang potensi yang dimiliki kemudian dikembangkan.¹⁶ Berdakwah menurut dasar hukum ialah fardhu ain yang mempunyai arti berlaku bagi setiap umat muslim.

Pada dasarnya dakwah adalah usaha atau upaya untuk merubah situasi maupun keadaan menjadi yang lebih baik dan lebih sempurna, baik terhadap individu maupun kelompok. Agama islam mengajarkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan, maka dari

¹⁵ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta:Charisma Putra Utama,2010), hal.190-191.

¹⁶ RI, 2008,*Tafsir Tematik Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Pemberdayaan Kaum Duafa'*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2008, hal.11.

itu model pemberdayaan suatu masyarakat adalah melakukan suatu pola perubahan. Perubahan yang dimaksud dengan menumbuhkan kesadaran dan kekuatan pada diri dakwah. Dalam Al-Qur'an surat Al Maidah ayat 2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا
تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ
وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَاللَّيْلَ
الْحَرَامَةَ وَالْأَيْدِيَّ
وَالْأَرْجُلَ الْحَرَامَاتِ
ذَلِكُمْ شُرُكٌ بِمَا
عَبَدْتُمْ مِن دُونِ اللَّهِ
فَمَنْ عَصَى اللَّهَ فَإِنَّهُ
يَكُونُ عَذَابًا لِّهٖ
عَظِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan

binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah

kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

Berdasarkan kutipan dalil Al-Qur’an diatas telah dijelaskan bahwasannya tolong menolong merupakan suatu hal yang wajib dilakukan kepada setiap kaum yang ada dibumi ini. Serta dakwah dalam islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilakukan secara teratur dalam mempengaruhi cara berfikir bersikap dan bertindak.

Dakwah dalam kitab Hidayatul Musryidin menurut Syekh Ali Mahfudz bahwa dakwah merupakan memberi dorongan kepada manusia untuk melakukan kebaikan dengan mengikuti hidayahnya dan menjauhi larangannya. Hal ini ditunjukkan kepada mereka agar mendapatkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di aakhirat. Pernyataan tersebut ialah pendapat dari Al Ghazali yang menyatakan mengenai Amar Ma’ruf Nahi Mungkar yang mana ialah sebuah gerakan dakwah dan penggerak dalam lika liku masyarakat islam.¹⁷

Di era saat ini dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, dakwah tidak hanya dilakukan dengan berkhotbah saja melainkan dakwah bisa dilakukan dengan melakukan sebuah kegiatan yang berupa aksi atau tindakan yang nyata

¹⁷ Abubakar Madani, *Dakwah dan Perubahan Sosial: Studi Terhadap Peran Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi*, *Jurnal Lentera*, (online), Volume I, No.1, diakaes pada 15 Maret 2021 dari [Http://www.journal.iain:samarinda.ac.id](http://www.journal.iain:samarinda.ac.id)

untuk meningkatkan kualitas dalam kehidupan masyarakat. Dimana saat ini masyarakat lebih menyukai orang berdakwah disertai dengan tindakan yang dapat menjadikan kehidupan masyarakat lebih sejahtera.

Pemberdayaan masyarakat adalah proses menjadikan masyarakat menjadi masyarakat mandiri dengan mengembangkan aset dan potensi yang dimiliki setiap individu maupun kelompok. Pemberdayaan masyarakat dalam dakwah bil hal ialah memberikan motivasi dan menciptakan kesadaran akan potensi yang dimiliki dengan mengembangkan dan memanfaatkannya untuk melakukan suatu perubahan terutama pada aspek ekonomi, bentuk dakwah dikenal dengan mengubah nilai-nilai Islam melalui pemberdayaan masyarakat mengenai ekonomi dan lingkungan.

Sebagai pencipta, Allah SWT tidak hanya memberikan kita kewajiban untuk menyampaikan kebenaran kepada sesamanya. Allah SWT juga memerintahkan kepada setiap manusia untuk dapat mewariskan aset dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kehidupan setelah kita. Hal ini terdapat dalam surat Al-A'raf ayat 10 yang berbunyi:

وَلَوْلَا اَنْزَلْنَا بِكُمْ الْقُرْآنَ لَكُنْتُمْ اَمْمَاتًا لَّا تَعْلَمُونَ
 وَلَوْلَا اَنْزَلْنَا الْقُرْآنَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لَكُنْتُمْ قَوْمًا لَّا يَفْقَهُوْنَ

وَلَوْلَا اَنْزَلْنَا الْقُرْآنَ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ لَكُنْتُمْ قَوْمًا لَّا يَفْقَهُوْنَ

Artinya : Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah telah memberikan kehidupan manusia di bumi agar

manusia mampu berusaha. Potensi dan segala macam yang Allah SWT berikan kepada manusia harus dapat dikembangkan oleh manusia tersebut guna mencapai taraf kesejahteraan hidup yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan hukum Allah sebagai bentuk rasa syukur manusia kepada pencipta-Nya.

Dalam penelitian pendampingan ini dilakukan di RT 04 Semolowaru Utara dengan bentuk dakwah bil hal dimana melakukan dakwah ini disertai dengan suatu tindakan yang memiliki upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan sebuah langkah yang nantinya akan digunakan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya mengetahui aset dan potensi yang dimiliki baik dalam dirinya maupun di lingkungannya. Dengan mengembangkan aset dan potensi yang mereka miliki akan menjadi suatu wadah untuk melakukan perubahan dengan mewujudkan harapannya.

وَلَتَكُنَّ لَكُم بَلَاءٌ ۖ لَمَّا تَدْعُوهُمْ ۗ اِلٰى
 اَخْيَارٍ ۚ وَ لَيُضِلُّنَّكَ الْبَدِيعُ رُوۡفًا
 وَ نِيۡۤءًا ۚ وَ لَيُضِلُّنَّكَ الْاَلۡفَاكُ رُوۡاۗ وَ اِلٰى
 اَلۡمُفۡرِحِۦنَ ۚ

Artinya : Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Berdasarkan ayat diatas menjelaskan bahwa masyarakat diperintahkan untuk berdakwah,

bahwasanya setiap mukmin mempunyai tugas untuk menyebarkan kebaikan dan mencegah kemungkaran untuk meluruskan jalan yang benar. Apabila tidak semua orang bisa melakukan berdakwah maka setidaknya ada sebagian orang yang bisa berdakwah kepada orang lain. Berdakwah memiliki tujuan yaitu mengajak seseorang dalam hal kebaikan dan mampu menjadikan perubahan dalam hidupnya. Pendampingan yang dilakukan ini berkaitan dengan ayat di atas yaitu mengajak masyarakat untuk melakukan kebaikan dan perubahan guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Menurut tafsir dari Kementerian Agama RI menyoroti bahwa ayat tersebut memerintahkan agar umat islam dapat melakukan kegiatan berdakwah dengan menyerukan kepada kebaikan, menyuruh kepada yang Ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Siapa saja yang ingin mencapai kemenangan maka harus mengetahui persyaratan dan perjuangan yang dilakukan. Kemenangan tidak akan tercapai jika tidak ada perjuangan dengan kekuatan, kekeuatan tersebut ialah persatuan, persatuan yang kuat maka akan mencapai kemenangan dan kesuksesan

Islam mengajarkan kepada ummatnya tidak hanya beribadah semata saja akan tetapi juga untuk bekerja agar dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Bekerja dalam syariat islam dengan cara membangun suatu usaha yaitu berwirausaha atau berdagang. Dalam berwirausaha tentu diperlukan etika yang sesuai dengan syariat islam seperti jujur dan berlaku adil. Hal tersebut dilakukan agar usaha yang dijalani nanti akan mendapatkan hasil dan keberkahan dari Allah meskipun nanti jika

hasilnya sedikit tetapi berkah. Segala sesuatu apapun yang dikejakan mendapatkan keberkahan dari Allah amakn akan dipermudah. Termasuk dengan melakukan wiarusaha maka akan usaha tersebut akan dipermudah dan perlanca jalannya oleh Allah Swt, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang berbunyi :

ع عاصم بن عَ بَ يَ دِهْلَا عَنْ سَا لِمِ بْنِ أَسْمِ بْنِ
 قَالِ أَلِ رَسُولِ هَلْ صَارَ هَلَا عَلَى هَلَا نَ هَلَا
 وَسَا لِمِ بْنِ أَسْمِ بْنِ
 يُحِبُّ الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَنَانَ رِ
 أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ

Artinya : “Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah saw, bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (H.R. Al-Baihaqi)

Berdasarkan hadits di atas menjelaskan bahwa berwirausaha merupakan sesuatu kegiatan yang menciptakan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan. Dalam berwirausaha perlu adanya kreativitas dan inovasi. Kreativitas merupakan kemampuan dalam menciptakan sebuah peluang dengan karya atau ide yang dapat dikembangkan dalam berwirausaha. Sedangkan inovasi dalam berwirausaha mampu membuat atau menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan usaha yang sedang dijalani dapat berkembang. Adanya inovasi akan mampu membangkitkan usaha yang sedang dijalani untuk meraih kemajuan.¹⁸ Dalam melakukan berwirausaha tentu terdapat persaingan sehingga seorang wirausahawan harus bisa menciptakan peluang baru untuk berbisnis.

¹⁸ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*,(Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal 7-8

33

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan sebuah penelitian terdahulu untuk dijadikan sebagai dasar maupun acuan dalam penyusunan penelitian saat ini. Dalam penelitian terdahulu tidaklah sama dengan judul yang diangkat peneliti karena hanya untuk pembeda antara peneliti ini dengan peneliti lain yang memiliki tema saling keterkaitan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

Aspek	Penelitian I	Penelitian II	Penelitian III	Penelitian yang dikaji
Judul	Pendampingan Kelompok Perempuan dalam Mengembangkan Olahan Tahu Untuk Meningkatkan Perekonomian di Lingkungan Mantup Kelurahan Kramat Kecamatan	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Kerang Hijau dalam Peningkatan Ekonomi dan Kreativitas Melalui Pengolahan Kerang Hijau di	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Pengolahan Kedelai Menjadi Cookies Tempe Untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Wonosari Kecamatan	Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengolahan Kacang Hijau di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo

	Nganjuk Kabupaten Nganjuk	Dusun Campure jo Kecamat an Panceng Kabupate n Gresik	Kabupaten Madiun	Kota Surabaya
Peneliti	Hanik Atur Rosidah	Asyiqotul Ummah	Aprilia Aimmatul	Nikmatul Firdaus
Metode	ABCD (<i>asset based community development</i>)	ABCD (<i>asset based communi ty developm ent</i>)	ABCD (<i>asset based communit y developme nt</i>)	ABCD (<i>asset based communi ty developm ent</i>)
Program	Pelatihan pengolahan tahu menjadi nungget tahu dan pelatihan manajemen pemasaran	Membuat pelatihan olahan dari kerang hijau yang akan dijadikan keripik kerang	Membuat inovasi pengolahan menjadi cookies	Pelatihan pengolahan kacang hijau menjadi produk sari kacang hijau dan cookies kacang hijau dan pelatihan mengenai pemasaran serta

				pelabelan produk
Hasil	Masyarakat Mantup memiliki pengetahuan tentang pengolahan tahu menjadi nugget tahu. Selain itu masyarakat terampil dalam manajemen pemasaran, sehingga mereka mampu memasarkan produk yang mereka buat pada konsumen. Pada akhirnya perekonomian warga Mantup meningkat.	Pola pikir masyarakat berubah dan dimanfaatkan kerang hijau untuk dijadikan produk yang bernilai jual tinggi.	Meningkatkan harga jual tempe sebagai asset yang diolah dengan inovasi baru yang mampu meningkatkan perekonomian kelompok.	Pemberdayaan ibu-ibu dalam memanfaatkan asset yang dimiliki untuk meningkatkan perekonomian.

Hasil uraian dari tabel diatas bahwa penelitian pertama berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan tahu di Dusun Mantup Kelurahan Kramat Kecamatan Nganjuk. Peneliti ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community*). Program yang dilakukan peneliti yaitu pelatihan pengolahan tahu menjadi nugget tahu dan pelatihan manajemen pemasaran. Dari pelatihan tersebut tentu mendapatkan hasil yaitu masyarakat Mantup memiliki pengetahuan tentang pengolahan tahu menjadi nugget tahu, selain itu masyarakat dapat melakukan manajemen pemasaran yang baik dengan memasarkan produk yang mereka buat pada konsumen sehingga meningkatnya perekonomian masyarakat Mantup. Perbedaan penelitian ini adalah jenis asset yang dikelola yaitu melalui inovasi tahu menjadi nugget, sedangkan penelitian saat ini adalah inovasi pengolahan kacang hijau menjadi minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau. Persamaan pada penelitian saat ini dan terdahulu yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan perekonomian.

Dalam uraian tabel diatas bahwa penelitian kedua berfokus kepada peningkatan ekonomi nelayan pengolahan kerang hijau di Dusun campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Peneliti melakukan program dalam pendampingan melalui pengolahan kerang hijau yang diolah menjadi kripik kerang. Hasilnya yaitu masyarakat nelayan dapat meningkatkan perekonomiannya melalui pengolahan kripik kerang. Peneliti ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community*). Perbedaan penelitian ini adalah jenis asset yang yang dipilih atau dikelola yaitu kerang hijau menjadi kripik kerang, sedangkan

penelitian saat ini adalah inovasi pengolahan kacang hijau menjadi minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau. Persamaan pada penelitian saat ini dan terdahulu yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan perekonomian.

Dalam uraian tabel pada penelitian ketiga adalah pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pengolahan kedelai menjadi cookies tempe untuk meningkatkan perekonomian di Desa Wonosari Kecamatan Wonosari Kabupaten Madiun. Peneliti ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset Based Community*). Program yang dilakukan yaitu membangun kesadaran masyarakat akan asset yang dimiliki untuk diolah dan mendapatkan nilai. Asset yang dimiliki masyarakat yaitu tempe sehingga peneliti melakukan program pengolahan tempe menjadi cookies tempe. Hasil akhir dari penelitian yaitu masyarakat Desa Wonosari dapat meningkatkan perekonomian melalui pengolahan tempe. Perbedaan penelitian ini asset yang dipilih yaitu pengolahan tempe menjadi cookies tempe. Sedangkan penelitian saat ini adalah inovasi pengolahan kacang hijau menjadi minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau. Persamaan pada penelitian saat ini dan terdahulu yaitu sama-sama bertujuan meningkatkan perekonomian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan ABCD (Assesed Based Community Development) yang dimana metode lebih mengutamakan asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Asset merupakan suatu hal yang berharga memiliki tujuan yang bernilai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendekatan ini dapat mengubah asset menjadi sumber kekuatan yang mengarahkan masyarakat menuju perubahan yang diinginkan untuk menjadi lebih baik. Dengan cara mengajak masyarakat untuk berdiskusi mengenai asset yang dapat dimanfaatkan yang mempunyai nilai tinggi. Seperti yang diibaratkan ada sebuah gelas yang sebagian terisi oleh air dan ada sebagian yang masih kosong. Sebagian yang terisi oleh air diibaratkan sebagai asset dan sebagian yang masih kosong diibaratkan sebagai kekurangan atau kelemahan. Apabila masyarakat fokus pada bagian yang terisi oleh air maka masyarakat bisa mengembangkannya dan bisa menjadi sumber kekuatan bagi mereka untuk kedepannya. Namun jika masyarakat terlalu fokus pada bagian yang kosong tentunya masyarakat belum menyadari bahwa mereka memiliki asset yang dapat dimanfaatkan.

Dalam pendekatan ABCD terdapat metode yang digunakan untuk menemukan asset dan potensi yang dianggap mampu untuk melakukan perubahan. Metode yang digunakan dengan pendekatan berbasis asset yakni

*Appreciative Inquiry*¹⁹ yang terdiri dari 5 tahap yaitu *discovery, dream, design, destiny, define* atau yang lebih dikenal dengan siklus 5D. *Appreciative Inquiry* adalah metode yang digunakan untuk melakukan perubahan pada komunitas yang memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, serta menjadikan komunitas lebih baik dan berhasil dapat menghubungkan stakeholdernya. Penelitian ini menggunakan pendekatan ABCD berbasis asset dengan cara menemukenali asset dan potensi di Semolowaru Utara.

Di Semolowaru Utara memiliki berbagai macam asset mulai dari sumberdaya manusia, sumberdaya alam, kegiatan sosial dan lainnya. Asset sebagai modal utama yang dimiliki masyarakat untuk melakukan perubahan. Dari asset yang dimiliki masyarakat Semolowaru utara dapat menjadikan langkah melakukan pemberdayaan yang mengarah menjadi lebih baik. Akan tetapi kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami asset yang mereka miliki. Maka dari itu peneliti memilih metode pendekatan berbasis asset karena masyarakat kurang memahami mengenai pemanfaatan asset yang ada dan yang dimiliki. Dari asset yang dimiliki masyarakat Semolowaru utara dapat menjadikan langkah melakukan pemberdayaan yang mengarah menjadi lebih baik

Tujuan dari penelitian melalui pendekatan asset ini untuk masyarakat dapat memahami asset yang mereka miliki dan menggali impian yang mereka inginkan melalui partisipasi masyarakat ke masyarakat untuk mengapai tujuan bersama. Tentunya setiap orang

¹⁹ Salahuddin Nadhir, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya*. (Surabaya:LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya,2015), hal 45

berhak untuk mengambil keputusan untuk diriya serta mengutarakan pendapatnya. Partisipasi adalah alat yang dapat digunakan untuk menetapkan tujuan pembangunan keadilan sosial.²⁰

Sehingga adapun pirnsip-prinsip metode ABCD yang digunakan untuk penelitian adala sebagaii berikut.²¹

- a. Setengah terisi lebih berarti (Half full empty)
- b. Semua punya potensi (Nobody has nothing)
- c. Partisipasi (Participation)
- d. Kemitraan (Partnehship)
- e. Penyimpangan positif (Positive Deviance)
- f. Berdawal dari Masyarakat (Endogenous)
- g. Menuju sumber energy (Heliotopic)

B. Prosedur Penelitian

Pada tahap penelitian ini terdapat beberapa langkah yang dijalankan untuk penelitian dalam melakukan suatu perubahan sosial, diantaranya:

- a. Pemetaan awal

Pada teknik ini peneliti melakukan identifikasi untuk mengetahui kondisi dan keadaan diwilayah yang akan dilakukan penelitian, baik masyarakatnya maupun lingkungannya. Dengan teknik peniliti akan lebih mudah mengetahui kejadian nyata yang terjadi di lokasi tersebut sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan

²⁰ Britha Mikkelsen, *Metode Penelitian Parsipatif Dan Upaya-Upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2011), hal. 65.

²¹NadhirSalahudin, Moh. Ansori, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN SunanAmpel Surabaya* (Surabaya: LP2M UIN SunanAmpel Surabaya, 2015), 20-43.

aksi langsung pada lingkup kelompok masyarakat yang berperan penting.

b. Inkulturasi

Peneliti memulai melakukan pendekatan dan membangun hubungan kemanusiaan kepada masyarakat. Sebagai peneliti harus bisa melakukan pendekatan untuk membangun rasa kepercayaan dengan masyarakat sehingga mampu berdampak pada hubungan yang baik dan saling menguntungkan.

c. *Appreciative Inquiry* (AI)

Pada saat menentukan asset yang akan diteliti, diperlukan proses awal yaitu mengenali dan menggali terlebih dahulu. Terdapat asset apa saja yang ada maupun yang dimiliki masyarakat di lokasi penelitian. Pendampingan ini memerlukan metode *Appreciative Inquiry* yang dapat dihubungkan dengan pendekatan ABCD.

Berikut strategi atau metode yang digunakan atau yang lebih sering dikenal dengan siklus 5D:

1. Discovery (menemukan)

Pada tahap ini disebut penemuan asset yaitu dengan cara melakukan pencarian asset atau potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan kata lain tahapan ini disebut sebagai proses mengingatkan kembali cerita sukses yang pernah dialami oleh masyarakat untuk membangkitkan kembali semangat bagi mereka untuk melakukan suatu perubahan.

2. Dream (memimpikan masa depan)

Dalam tahapan ini peneliti mengajak masyarakat untuk membayangkan sebuah

impian yang diinginkan nantiya akan menjadi kenyataan apabila mereka mampu memanfaatkan asset yang dimiliki. Setiap individu tentu memiliki impian untuk menjadi lebih baik kedepannya. Masyarakat tentunya dapat membayangkan harapan seperti apa yang diinginkan untuk masa depan.

3. Design (merancang)

Pada tahap ini yaitu proses perencanaan apa yang akan dilakukan bersama masyarakat sebagai merealisasikan dari mimpi yang sudah tersusun. dalam hal ini mereka mengutarakan keinginannya sehingga muncul strategi-strategi untuk merealisasikan mimpi yang telah direncanakan. Setelah bersepakat mengenai mimpi yang akan direalisasikan maka selanjutnya menyusun rencana aksi untuk mewujudkan impian dengan baik.

4. Define (menentukan)

Dalam tahapan ini masyarakat diminta untuk memikirkan kembali apa saja yang sudah disusun dan memusatkan pada kesepakatan dan komitmen untuk program yang akan dilaksanakan menjadi prioritas utama. Program pemberdayaan ini akan diwujudkan oleh masyarakat yang memiliki komitmen kuat untuk melakukan dua perubahan menjadi lebih baik.

5. Destiny (melakukan)

Pada tahap ini mulai melaksanakan program yang telah dirancang dan disepakati oleh masyarakat. Selain itu masyarakat

dapat memantau perkembangan dari kegiatan ini, jika ada kesalahan dapat diperbaiki dengan menambahkan inovasi yang bisa mensukseskan kegiatan tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek pendampingan dalam melakukan penelitian pemberdayaan ini, peneliti memilih subyek masyarakat di Semolowaru Utara RT04 Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo. Subyek utama dalam penelitian ini ditunjukkan kepada kelompok ibu-ibu dimana mereka memiliki keterampilan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian melalui inovasi pengolahan kacang hijau yang dapat menghasilkan produk dan mempunyai nilai harga jual yang tinggi sehingga mampu meningkatkan perekonomian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dimana fasilitator dan masyarakat melakukan diskusi bersama untuk menganalisa dan memperoleh data yang ada di lapangan. Cara untuk memperoleh data fakta tersebut menggunakan teknik pengumpulan data yang diantaranya sebagai berikut:

1. FGD (*Forum Group Discussion*)

FGD merupakan suatu kegiatan diskusi yang dilakukan peneliti dan dihadiri oleh beberapa orang bahkan lebih baik jika jumlahnya banyak. Proses untuk melakukan FGD peneliti dapat melakukan diskusi bersama masyarakat untuk mendapatkan informasi data yang akurat begitu juga dapat bertukar ide atau gagasan untuk menciptakan suatu pemikiran yang kritis.

2. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapat informasi melalui komunikasi berupa tanya jawab dengan narasumber atau masyarakat dengan pertanyaan yang sesuai mengenai apa yang akan diteliti. Wawancara ini menggunakan metode semi terstruktur dimana peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Peneliti juga tidak lupa untuk mencatat apa yang disampaikan narasumber.

3. Penelusuran Wilayah (*Transect*)

Transect merupakan sebuah teknik dalam penelusuran suatu wilayah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi lingkungan yang akan didamping dimulai dari ekonomi, pendidikan dan sebagainya. Dalam melakukan teknik ini dengan cara menyelusuri wilayah yang terdapat dari berbagaimacam asset. Hasil dari penelusuran dapat dijadikan sebuah peta umum yang menggambarkan kondisimasyarakat.

4. Pemetaan Aset Individu (*individual Inventory Skill*)

Dalam metode ini mampu bermanfaat untuk membantu memberdayakan masyarakat dengan mengidentifikasi keterampilan dan bakat mereka sendiri. Pada pemetaan aset ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian diantaranya : *hand* yaitu berupa keterampilan yang dihasilkan oleh tangan, *head* yaitu berupa gagasan idea tau kerangka

berfikir dan *heart* yaitu asset yang berhubungan dengan perasaan seseorang dilihat melalui kesadaran masyarakat.

5. Observasi dan Dokumentasi

Diantara beberapa teknik diatas teknik observasi juga penting untuk dilakukan dalam melakukan kegiatan penelitian, upayam peneliti dapat mengetahui keadasn kondisi lingkungan atau komunitas yang akan didampingi secara langsung. Dalam tekni observasi peneliti dapat mengambil dokumentasi saat melkaukan pendampingsn dari proses awal hingga akhir perubahan yang terjadi.

E. Teknik Validasi Data

Pada teknik validasi data ini tenttunya diperlukan peneliti untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh sudah valid atau belum. Dapat memeriksa kembali data yang diperoleh peneliti maupun informan, dengan menggunakan teknik triangulasi diantaranya:

1. Triangulasi Sumber Informan

Triangulasi sumber dalam mendapatkan informasi dapat dilakukan dengan cara menanyakan hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan kepada masyarakat. Peneliti untuk mendapatkan informasi yang jelas harus berada langsung di lokasi penelitian yang akan diteliti supaya dapat memantau untuk mempermudah menggali informasi sebanyak-banyaknya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada narasumber namun dengan teknik yang berbeda misalnya observasi maupun FGD. Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari observasi maupun FGD akan dipaparkan melalui tabel atau diagram untuk proses selanjutnya.

3. Triangulasi Komposisi Tim

Dalam teknik triangulasi tim yang dilakukan peneliti disebut dengan fasilitator. Dimana mengajak masyarakat sebagai subyek penelitian untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan proses pendampingan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh saat penelitian dilapangan baik berupa wawancara, diskusi maupun transect pasti memerlukan analisis. Dalam melakukan analisis peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. *Before and After*

Before and after merupakan teknik untuk mengetahui perubahan sebelum maupun sesudah dilaksanakan kegiatan pendampingan. Fungsi menggunakan teknik before and after adalah untuk mencatat dan membuat bagan atau matrik mengenai perubahan yang telah terjadi yang dapat dilihat apakah terjadi suatu perubahan pada kelompok ibu-ibu dari sebelum sampai sesudah adanya pendampingan.

2. *Leaky Bucket*

Leacky Bucket yang biasa disebut dengan istilah ember bocor, yang merupakan salah satu cara untuk mempermudah masyarakat, komunitas atau warga dalam mengenali dan menganalisa berbagai bentuk aktivitas atau perputaran keluar masuknya ekonomi lokal pada komunitas atau warga. *Leacky Bucket* ini juga memiliki fungsi untuk mengembangkan serta memobilisir aset-aset ekonomi yang dimiliki masyarakat.

Tujuan dilakukan metode Leacky Bucket untuk mengajak kelompok perempuan dapat perputaran ekonomi dengan menghitung berapa penghasilan perempuan dengan hasil penjualan produk kue kering yang nantinya akan ada perbandingan setelah dan sebelum pendampingan.

3. Analisis Aset

Analisis aset adalah teknik yang dapat digunakan untuk melakukan analisa upaya memudahkan dalam melakukan pemetaan aset melalui FGD bersama masyarakat, menyebar kuesioner dan lainnya. Aset tidak selalu identik pada materi atau uang tetapi bisa berupa pengalaman, pengetahuan, keterampilan (skill), ide dan finansial. Terdapat 3 elemen cara untuk menggali aset individu masyarakat yaitu, *hand* yaitu berupa keterampilan atau skill yang dihasilkan oleh tangan, *head* yaitu gagasan idea atau yang dimiliki dan *heart* yaitu naluri kebaikan yang bisa dirasakan dan dapat

dilihat melalui kesadaran masyarakat dalam tolong menolong.

Dari hasil pemetaan terdapat berbagai macam skill, yang dapat disimpulkan bahwa Allah tidak menciptakan makhluknya dengan sia-sia, terdapat bantuk nikmat pada dirinya jika dapst mengenali dan mengembangkannya.

G. Jadwal Pendampingan

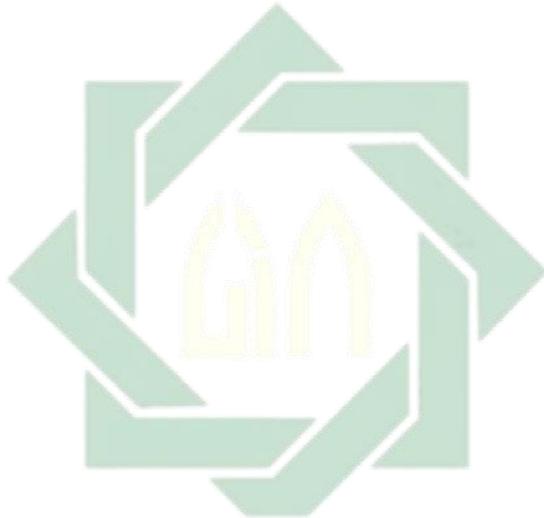
Jadwal pendampingan merupakan suatu bentuk yang dimana menggambarkan timeline pelaksanaan penelitian selama berlangsungnya pendampingan yang memerlukan waktu kursng lebih 45 hari dengan menggunakan metodeh ABCD, sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Jadwal Pendampingan

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN (Mingguan)				
		1	2	3	4	5
1.	Mengadakan FGDbersama masyarakat					
	Kordinasi dengsn masyarakat					
	Menentukan waktuh dan lokasi pelaksanan kegiatan					
	Monitoring dan evaluasi					
2.	Membentuk kelompok usaha					

	FGD bersama perempuan untuk mempersiapkan pembentukan kelompok					
	Penyusunan struktur kepengurusan kelompok					
	Menyusun rencana kegiatan					
	Monitoring dan evaluasi					
3	Pelatihan dan praktik pengolahan kacang hijau menjadi kue pia					
	Mempesiapkan bahan dan alat yang diperlukan					
	Melakukan kegiatan bersama kelompok perempuan untuk membuat kue pia kacang hijau					
	Pembuatan kemasan dan label pada produk					
	Monitoring dan evaluasi					
4	Pemasaran produk secara online dan offline					
	Membuat akun media sosial					
	Menjalin kerjasama dengan tokoh atau					

	warung di sekitar					
	Monitoring dan evaluasi					



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

PROFIL LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Kampung Semolowaru merupakan kampung yang berada di Surabaya bagian timur. Dimana kampung Semolowaru saat ini telah berkembang pesat, dengan padatnya penduduk begitu juga banyaknya pemukiman maupun perumahan. Sejarah berdirinya kampung Semolowaru tidak terlepas dari peranan Mbah Mursyid, dimana sejarah ini menjadi cerita turun temurun dari masyarakat. Konon cerita Mbah Mursyid ini sedang melakukan kegiatan syiar dakwah hingga kekampung Semolowaru, beliau berdakwah sambil berlayar, lalu dimana kapal yang beliau tumpangi tersesat dan terdampar di Semolowaru. Pada akhirnya beliau melakukan kegiatan dakwah di Semolowaru dan mendirikan sebuah musholla kecil sambil melakukan syiar agama.

Pada awalnya beliau mendapat banyak tantangan dari penduduk di sekitar yang belum menganal beliau secara langsung. Tetapi, dengan berjalannya waktu akhirnya banyak yang menjadi pengikut Mbah Mursyid ini, dari hari ke hari semakin bertambah yang mengikuti jejak beliau. Mulai dari bebrabagi kalangan masyarakat beliau tidak memandang dari yang kaya hingga yang miskin.

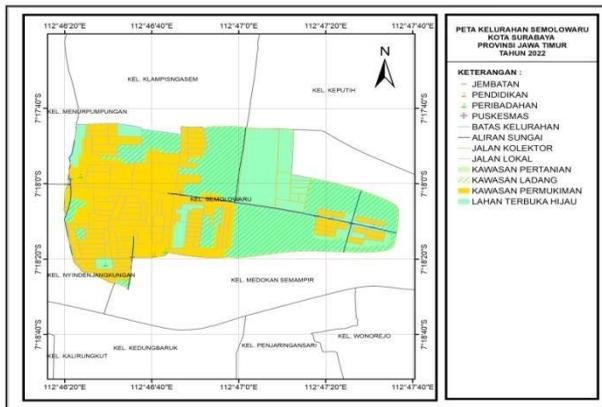
Berawal dari beliau berlayar lalu terdampar hingga mendirikan musholla kecil untuk beliau melakukan dakwah menyebarkan ajaran agama islam kepada masyarakat dan saat ini musholla kecil tersebut berubah menjadi masjid yang besar yang mempunyai nama masjid “AL MURSYIDIEN”. Mbah Mursyid ini

belum ada kejelasan berawal dari daerah atau negara mana. Beliau dimakamkan di samping masjid Al Mursyidi. Terdapat warga Semolowaru pernah menggali tanah lalu menemukan perahu milik Mbah Mursyid ini, konon katang perahu beliau itu terbuat dari bahan perak.

Pada awalnya sebelum terbentuknya kelurahan, di setiap bagian kampung semolo memiliki sebutan tersendiri, seperti kampung semolo bagian timur bernama Kanoman, sedangkan semolo bagian tengah dengan sebutan nama Sepuhan, begitupun semolo selatan dengan sebutan Goso, sebutan itu merupakan sejarah awal Semolowaru

B. Kondisi Geografis

Gambar 4. 1
Peta Adminitrasi Kelurahan Semolowaru



Sumber: Dokumen Kelurahan Semolowaru

Secara geografis kelurahan Semolowaru merupakan salah satu kelurahan yang diantara 7 kelurahan yang ada di kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Kelurahan Semolowaru terletak di bagian Surabaya Timur. Jarak tempuh untuk perjalanan

menuju ke pusat kota hanya memerlukan waktu kurang lebih 15 menit dari kelurahan Semolowaru. Kelurahan Semolowaru memiliki luas wilayah seluas 167.600 Ha dengan jumlah penduduk berdasarkan sensus tahun 2021 berjumlah 18.813 jiwa. Jumlah penduduk ini sebagian juga dipengaruhi oleh para imigran dan urban. Kelurahan Semolowaru terdiri dari 70 RT (Rukun Tetangga) serta 12 RW (Rukun Warga). Didalam kelurahan Semolowaru juga dibagi dari beberapa kampung yaitu, Semolowaru Utara, Semolowaru Selatan, Semolowaru Timur, Semolowaru Tengan dan Semolowaru Indah. Begitu juga kelurahan Semolowaru juga memiliki perbatasan dengan kelurahan lainnya. Berikut batas-batas wilayaha kelurahan Semolowaru, diantaranya :

Tabel 4. 1
Batas Wilayah Kelurahan Semolowaru

Batas	Kelurahan
Sebelah Utara	Kelurahan Klampis
Sebelah Timur	Kelurahan Keputih
Sebelah Selatan	Kelurahan Medokan Semampir
Sebelah Barat	Kelurahan Nginden Jangkungan

Sumber : Hail Pengolahamn Data Kelurahan Semolowaru

Dapat dilihat dari tabel diatas mengenai batas wilayah kelurahan Semolowaru dimana sebelah utara perbatasan dengan wilayah kelurahan Klampis, untuk sebelah timur perbatasan dengan wilayah kelurahan Keputih, sedangkan sebelah selatan perbatasan dengan wilayah kelurahan Medokan Semampir, dan sebelah barat perbatasan dengan kelurahan Nginden Jangkungan.

Wilayah kelurahan Semolowaru merupakan kawasan yang cukup padat penduduk karena kawasan kelurahan Semolowaru ini sebagian besar dikelilingi oleh pemukiman dan perindustrian. Terdiri dari beberapa kawasan yang ada di kelurahan Semolowaru yakni, kawasan perkampungan, kawasan perumahan, dan kawasan perkampungan pengembangan baru biasa disebut dengan kavlingan. Jarak kelurahan Semolowaru dengan pusat pemerintah kecamatan berjarak 0.05 km. sedangkan jarak Semolowaru dengan pemerintah kota berjarak 6 km, dan jarak Semolowaru dengan pusat pemerintah provinsi berjarak 3 km.

C. Kondisi Demografis

Kondisi demografis menguraikan tentang kondisi penduduk yang berkaitan dengan jumlah penduduk yang ada di kelurahan Semolowaru. Penduduk merupakan sekelompok orang yang bertempat tinggal di suatu daerah tersebut dan menetap dalam kurun waktu tertentu. Jumlah penduduk dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya beberapa faktor diantaranya yaitu dengan adanya kelahiran, kematian begitu juga dengan migrasi.

Jumlah penduduk menurut hasil data terakhir dari wawancara di kelurahan Semolowaru yang tersebar di beberapa RT dan RW berjumlah sebanyak 18.813 jiwa. Tentunya terbagi dalam 2 kategori berdasarkan gender yaitu jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah sebanyak 9.295 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan berjumlah sebanyak 9.518 jiwa.

Tabel 4. 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	9.295 jiwa
Perempuan	9.518 jiwa
Jumlah	18.813

Sumber : Hail Pengolahamn Data Kelurahan Semolowaru

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari jumlah penduduk yang ada di kelurahan Semolowaru. Kelurahan Semolowaru merupakan kawasan yang padat penduduk. Di kelurahan Semolowaru ini lebih dominan penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih sedikit yang berselisih 223 jiwa. Jika dilihat jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Jumlah
Usia 0 – 19	5.472
Usia 20 -39	5.856
Usia 40 – 54	3.977
Usia 55 ke atas	3.508
Jumlah	18.813

Sumber : Hail Pengolahamn Data Kelurahan Semolowaru

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang bisa dikatakan sebagai warga yang produktif dengan usia 20 – 39, sedangkan usia 0 -

17 masih dikategorikan sebagai anak-anak pada masa sekolah.

D. Kondisi Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kalangan masyarakat yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari masyarakat pada umumnya.

Tabel 4. 4
Pekerjaan Penduduk

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	604
2.	TNI	88
3.	Dokter	157
4.	Guru / Dosen	400
5.	Karyawan Swasta	4.828
6.	Pegawai BUMN	108
7.	Pedagang	96
8.	Pensiun	262
9.	IRT	2.622
10.	Belum Bekerja	2.279

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kelurahan
Semolowaru

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pekerjaan yang menjadi sumber penghasilan masyarakat di kelurahan Semolowaru sangat beragam yang meliputi, PNS, TNI, dokter, guru ataupun dosen, karyawan swasta, pegawai BUMN, pedagang, pensiun, ibu rumah tangga serta yang belum bekerja. Selain itu juga terdapat masyarakat yang penghasilannya dari potensi dan keterampilan mereka sendiri seperti menjahit. Tetapi mayoritas masyarakat di kelurahan Semolowaru bekerja sebagai pekerja karyawan swasta

dengan jumlah sebanyak 4.828 jiwa. Karena kawasan kelurahan Semolwaru ini dikelilingi oleh kawasan pertokoan, depot makanan dan kawasan dekat dengan perindustrian.

Dapat dilihat dari tabel bahwa masih ada masyarakat yang belum bekerja dengan jumlah sebanyak 2.279 jiwa, disisi lain masih ada yang menjadi pelajar atau sedang mencari pekerjaan. Kemudian terdapat juga yang sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah sebanyak 2.622 jiwa. Mayoritas para ibu-ibu yang sudah memiliki anak atau momongan lebih memilih untuk menjadi ibu rumah tangga. Terkadang ada juga yang menyambi berjualan atau membuka usaha kecil-kecilan dengan membuka toko disamping rumah, biasanya untuk menambah penghasilan keluarga. Dan terdapat masyarakat yang bekerja sebagai PNS atau pegawai sipil yang berjumlah 604 jiwa.

E. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk kehidupan di masyarakat. karena masyarakat harus memiliki pengetahuan maupun wawasan yang luas untuk kesejahteraan hidupnya kedepan. Kondisi pendidikan masyarakat di kelurahan Semolowaru dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Berikut ini tingkat pendiddikan penduduk di kelurahan Semolowaru :

Tabel 4. 5
Tingkat Pendidikan Masyarakat

No	Pendidikan	Jumlah
----	------------	--------

1.	TK	1.003
2.	SD	2.681
3.	SMP	1.609
4.	SMA	4.387
5.	Diploma	627
8.	S1	4.271
9.	S2	449
10.	S3	48

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kelurahan Semolowaru

Berdasarkan tabel diatas diketahui banyak sekali tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat di keluraha Semolowaru yang bermulai dari TK sampai S2. Pendidikan disebut sebagai kunci utama yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam bersosialisasi. Dapat dilihat dari tabel diatas banyak sekali dari masyarakat kelurahan Semolowaru yang menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi yang lebih layak atau jenjang yang tinggi.

Mayoritas pendidikan yang ditempuh masyarakat di kelurahan Semolowaru adalah tingkat pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 4.387 jiwa. Selain itu tidak jauh beda juga masyarakat di kelurahan Semolowaru yang menempuh pendidikannya hingga ke jenjang perguruan tinggi, untuk S1 berjumlah sebanyak 4.271 jiwa dan S2 dengan jumlah 449 jiwa.

Masyarakat di kelurahan Semolowaru dalam menunjang pendidikan untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan, telah di sediakan fasilitas umum sarana dan prasarana pendidikan yang ada di kelurahan Semolowaru sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Sekolah TK	6
2.	Sekolah SD	5
3.	Sekolah SMP	1
	Total	12

Sumber : Hasil Pengolahann Data Kelurahan Semolowaru

Dari tabel menjelaskan bahwa di kelurahan Semolowara terdapat sarana dan prasarana pendidikan yang ada yakni terdapat 6 sekolah TK, 5 sekolah dasar dan 1 sekolah menengah pertama. Di kelurahan Semolowaru ini juga terdapat sekolah yapac atau sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang terletak di kawasan Semolowaru Utara. Sedangkan untuk sarana dan prasarana pendidikan tingkat SMP lainnya hingga SMA berada dikawasan kelurahan lain.

Masyarakat di Semolowaru ini tidak hanya menempuh kegiatan akademik tetapi juga ada sebagian yang mengikuti non akademik yaitu lese kursus seperti, kursus menjahit, kursus komputer, kursus memasak, kursus piano dan lain sebagainya. Anak-anak telah mengikuti kursus sesuai bidang yang diminati, dengan itu dapat melatoih maupun menambah skill dan semakin memperoleh banyak ilmu.

F. Kondisi Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, kondisi kesehatan pada masyarakat kelurahan Semolowaru terbilang cukup sehat, karena di setiap rumah sudah tersedia air bersih yang memadai begitu juga sarana sanitasi yang dimiliki kepribadian masyarakat cukup memadai dan tempat pembuangan sampah tersebar luas di kawasan kelurahan Semolowaru juga tersedia di setiap depan rumah masyarakat.

Di kelurahan Semolowaru tersedia sarana dan prasarana kesehatan yaitu puskesmas yang berada di sebelah barat kelurahan Semolowaru. Selain itu juga tersedia layanan POSYANDU yang tempatnya tersebar di setiap pos RW kelurahan Semolowaru, yang biasa digunakan untuk layanan kesehatan anak usia dini atau balita dan lansia yang biasa dilaksanakan 1 bulan sekali. Tidak hanya puskesmas dan POSYANDU tetapi juga tersedia beberapa apotik yang tersebar di wilayah kelurahan Semolowaru yang memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam menebus resep dari dokter maupun beli obat-obatan yang dibutuhkan.

G. Kondisi Keagamaan

Negara Indonesia memiliki beragam budaya dan agama yang meliputi dari agama islam, kristen, katolik, hindu, budha, dan konghucu. Begitu juga di kawasan kelurahan Semolowaru masyarakatnya juga memiliki beragam agama sesuai yang mereka anut. Berikut daftar agama yang mereka anut:

Tabel 4. 7
Keanekaragaman Agama

Agama	Jumlah
--------------	---------------

Islam	5.771
Kristen	882
Katolik	429
Hindu	21
Budha	238
Konghucu	1

*Sumber : Hail Pengolahamn Data Kelurahan
Semolowaru*

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diuraikan mayoritas masyarakat di kelurahan semolowaru menganut agama islam dengan sebanyak 5.771 jiwa. Sedangkan agama khonghucu merupakan agama yang lebih sedikit dari agama yang lain yang dianut oleh masyarakat di kelurahan Semolowaru, yang menganut agama khonghucu berjumlah 1 jiwa. Namun bukan berarti dengan adanya keanekaragaman agama menjadikan hidup terpecah belah, tetapi dengan adanya beragam agama mereka dapat hidup dengan aman dan rukun karena adanya toleransi sesama masyarakat. Dengan maksud toleransi yaitu bisa saling menghargai kegiatan keagamaan satu sama lain di kalangan masyarakat. Seperti contohnya pada saat bulan ramadhan setiap umat islam tentunya menjalankan ibadah puasa, dengan begitu penduduk yang menganut agama non islam tentunya bisa saling menghargai dengan tidak makan disembarang tempat.

Terdapat sarana dan prasarana tempat beribadah yang telah disediakan di kawasan kelurahan Semolowaru yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan ibadah bersama dan bermanfaat. Untuk saat ini yang ada di kelurahan Semolowaru hanya tempat ibadah umat islam seperti, masjid dan musholla. Berikut tabel sarana dan

prasarana tempat ibadah yang ada di kelurahan Semolowaru.

Tabel 4. 8
Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah

Tempat Ibadah	Jumlah
Masjid	8
Musholla	10
Total	18

Sumber : Hasil Pengolahamn Data Kelurahan Semolowaru

Berdasarkan tabel diatas menguraikan mengenai saran dan prasana tempat ibadah. Di kelurahan Semolowaru terdapat 10 masjid dan 8 musholla dengan jumlah keseluruhannya sebanyak 18 tempat ibadah. Banyaknya masjid dan musholla di kawasan keluraha Semolowaru ini dikarenakan mayoritas penduduknya beragam islam, sehingga banyak fasilitas yang dapat untuk dijadikan sebagai tempat beribadah, mengaji atau tpg maupun tempat kegiatan keagamaan dan lainnya. kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Semolowaru sangat beragam yang diantaranya, pengajian rutin tahlilan yang diikuti oleh bapak-bapak, dzikiran yang di ikuti oleh kelompok ibu-ibu yang dilakukan setiap malam sabtu di musholla, dan kegiatan diba'an yang diikuti oleh para ibu-ibu maupun remaja. Kegiatan keagamaan ini dilakukan untuk selalu mengingat kepada sang maha pencipta.

H. Kondisi Kelembagaan

Di kawasan kelurahan Semolowaru terdapat lembaga yang bersifat formal, yang dimana lembaga tersebut sudah terstruktur dan terencana. Terdapat beberapa lembaga yaitu lembaga PKK, lembaga remaja

masjid dan lembaga karang taruna. Lembaga PKK merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan kelompok ibu-ibu. Dalam lembaga PKK ini terdapat kegiatan yang dilakukan oleh para ibu-ibu yaitu, kegiatan arisan dengan membayar dengan membayar sebesar Rp.20.000 kegiatan ini dilakukan setiap sebulansekali di tanggal 10. Tidak hanya arisan saja yang ada di lembaga PKK tetapi juga ada yang lain seperti kegiatan rekreasi yang diselenggarakan setiap tahunnya. Untuk kegiatan rekreasi ini sebagian biaya-biaya di tanggung oleh uang kas mulai dari transportasi dan uang makan, maka ibu-ibu tidak perlu mengeluarkan biaya banyak.

Selain lembaga PKK, terdapat lembaga remaja masjid dan karang taruna di kelurahan Semolowaru. Lembaga remaja masjid ini beranggotakan para kelompok remaja laki-laki maupun perempuan. Didalam lembaga ini terdapat beberapa kegiatan rutin seperti banjaran yang dilaksanakan setiap malam rabu dan malam jumat. Selain itu, remaja masjid juga mengikuti kegiatan lomba keislaman maupun festival ramadhan. Begitu juga mereka melakukan kegiatan tadarusan bersama di masjid setiap bulan ramadhan setelah sholat terawih.

Lembaga karang taruna ini beranggotakan sama seperti remaja masjid kelompok remaja laki-laki maupun perempuan. Tetapi untuk saat ini lembaga karang taruna hanya aktif di hari-hari besar saja seperti kegiatan perayaan 17 Agustus, dimana para pemuda mengadakan lomba Agustusan yang biasanya diikuti oleh para adik-adik. Dan juga aktif di hari besar idul adha para pemuda ikut berpartisipasi menjadi relawan.

I. Kondisi Tradisi dan Kebudayaan

Tradisi dan kebudayaan memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di setiap daerah. Tradisi dan kebudayaan sudah ada dari jaman nenek moyang yang turun temurun ke masyarakat untuk dilestarikan dan telah menjadi ciri khas di masyarakat daerah tersebut. apalgi dengan tradisi yang berhubungan dengan spritual terdapat mitos ataupun fakta. Tetapi melihat realita saat ini bahwa sebagian masyarakat telah mengikuti perkembangan zaman tentunya di zaman modeern sekarang, teknologi semakin canggih sehingga dapat membuat masyarakat meninggalkan dan tidak percaya dengan tradisi dan budaya yang ada. Tentunya juga masih ada masyarakat yang mempercayai tradisi dan budaya yang ada pada daerah masing-masing. Di kelurahan Semolowaru terdapat beberapa tradisi dan kebudayaan yang masih dilestarikan, diantaranya :

1. Khaul Mbah Mursyid

Khaul merupakan suatu tradisi yang dilakukan oleh masyarakat kelurahan Semolowaru untuk memperingati wafatnya sesepuh di Semolowaru yaitu mbah Mursyid beliau adalah sesepuh pertama kali yang melakukan syiar dakwah. Acara khaul mbah Mursyid ini di selenggarakan setiap setahun sekali di bulan..

2. Tahlilan

Tahlilan merupakan kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat Semolowaru secara ruti. Kegiatan keagamaan ini beranggotakan kelompok bapak-bapak yang dilakukan setiap minggunya di malam ahad. Kegiatan tahlilan ini tidak hanya pengajian tetapi juga ada uang iuran sama seperti arisan begitu juga dengan membayar kas. Tempat

kegiatan tahlilan ini bergilir ke rumah-rumah sesuai anggota yang berketempatan.

3. Diba'an

Diba'an adalah kegiatan pengajian rutin yang dihadiri oleh ibu-ibu maupun kalangan remaja perempuan di keluraha Semolowaru. Kegiatan diba'an ini di lakukan oleh kelompok ibu-ibu di setiap malam jumat setelah shalat maghrib di musholla. Tetapi diba'an untuk kalangan remaja dilakukan setiap malam ahad yang bertempat secara rollingan.

4. Banjarian

Banjarian merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang melantunkan shalawat nabi yang diiringi dengan alat rebana. Kegiatan banjarian dilakukan di setiap malam rabu dan malam jumat. Banjarian ini tentunya beranggotakan kalangan remaja laki-laki.

5. Megengan

Megengan merupakan salah satu tradisi yang bviaa dilakukan dengan membuat tumpeng yang dibawa ke musholla terdekat ataupun rumah masing-masing. Kegiatan megengan ini dilakukan untuk menyambut awal bulan ramadhan dengan doa bersama, begitu juga kirim doa untuk yang sudah meninggal.

6. Tingkepan

Tingkepan atau mitoni adalah suatu tradisi yang dilakukan masyarakat untuk negeri atau nandai bagi seorang perempuan yang sedang mengandung yang memasuki usia 7 bulan, untuk kehamilan anak pertama, kedua maupun seterusnya. Tingkepan ini merupakan syarat dengan adanya pengajian dan

juga ntersedia jajanan pasar seperti dawet, nasi urap-urap, rujak serut dan lain sebagainya.

7. Buwuh

Buwuh merupakan kegiatan masyarakat Semolowaru untuk menghadiri suatu acara dengan memberikan amplop yang berisi uang maupun gawan atau tentengan yang beupa sembako sperti gula, minya dan lainnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

TEMUAN ASSET

A. Gambaran Umum Asset

1. Aset Alam

Aset alam merupakan sesuatu yang dihasilkan bumi yang meliputi hasil pertanian, hasil perkenunana dan pekarangan. Asset dan potensi apapun yang bersal dari alam sangta berharga dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Namun sekarang sangat minim asset alam yang adi di daerah perkotaan, mungkin hanya ada di beberapa kampung saja. Kelurahan Semolowaru termasuk kawasan yang sangat padat penduduk sebgiaan dari migrasi. Saat ini banyka lahan-lahan dikawasan Semolowaru Utara dipenuhi oleh pemukiman seperti rumah warga dan ruku-ruku. Padahal dulu kawasan Semolowaru terdspat lahan pertanian dan pertambakan tetapi saat ini sudah menjadi sebuah bangunan.

Asset alam yang ada di kelurahan Semolowaru Utara yakni terdapat tanaman toga tanaman buah dan tanaman bahan dapur denga itu masyarakat memanfaatkan teras halaman atau lahan kosong untuk ditanami tumbvuhan tersebut. Hasil dari pemetaan aset alam diuraikan bentuk tabel sebgai berikut:

Tabel 5. 1
Fungsi Guna Lahan

Tata Guna Lahan	Pemukiman dan Pekarangan	Jalan
Kondisi Tanah	Subur, berkerikil, paving	Aspal, Paving
Tanaman	Mangga, belimbing, kelengkeng, jambu, pepaya, tanaman toga, dan tanaman hias	Rumput
Hewan	Kucing, ayam, bebek, burung	Kucing, ayam, burung
Kepemilikan Lahan	Milik sendiri	Fasilitas umum
Peluang	Sebagai tempat tinggal, bertanam dan berteernak	Untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur masyarakat
Harapan	Terdapat banyak tanaman vegetasi	Perbaikan jalan yang rusak

Berdasarkan tabel diatas merupakan hasil uraian asset alam terdiri dari pekarangan, pemukiman dan infrasruktur yang ada di kampung Semolowaru utara. Asset alam seperti pepohonan dan tanaman

toga sebagian dimanfaatkan untuk menciptakan suatu kondisi yang menjadikan suasana menjadi rindang dan sejuk. Begitu juga tanaman toga ini biasa di manfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai ramuan obat tradisional. Juga terdapat tanaman bahan dapur saling dimanfaatkan oleh masyarakat seperti lombok, daun pandan, daun bawang dan lain sebagainya.

2. Aset Fisik

Aset fisik atau infrastuktur merupakan suatu bangunan yang menjadikan sarana untuk masyarakat dalam memudahkan melakukan kegiatan sehari-hari baik sosial dan lainnya. aset fisik di kawasan kelurahan Semolowaru ini sangat beragam dapat dikatakan cukup lengkap. Asset ini melingkupi fasilitas tempat ibadah, tempat berdagang atau pasar, tempat menempuh pendidikan serta terdapat kantor kelurahan. Adanya aset fisik di kawasan Semolowaru tentunya dapat bantuan dari pemerintah ataupun kerjasama antar lembaga yang bersangkutan.

Berikut merupakan aset fisik yang terdapat di kawasan kelurahan Semolowaru yakni, masjid, sekolah dasar, musholla, balai rw, kantor kelurahan dan pasar Semolowaru.

1. Masjid

Gambar 5. 1

Masjid Al Mursyidien



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Tempat sarana beribadah masyarakat di kawasan Kelurahan Semolowaru terdapat 8 masjid, salah satunya masjid Al Mursyidien masjid ini terletak dipinggir jalan raya. Masjid Al Mursyidien ini memiliki bangunan yang megah dan unik masjid ini juga berdampingan dengan makan warga Semolowaru Utara, untuk saat ini masjid Al Musryidien dalam tahap pembangunan menara. Masjid Al Mursyidien selain menjadi tempat beribadah juga digunakan tempat melakukan kegiatan keislaman seperti banjarian yang dilakukan setaip malam jumat. Selain itu terdapat kegiatan maulid nabi, khaul mbah Mursyid, isra' miraj dan festival keagamaan. Masjid ini sering dikunjungi oleh masyarakat untuk berziarah ke makam mbah Mursyid. Di kawasan

masjid ini tidak hanya masjid dan pemakaman tetapi juga ada lembaga TPAdan sekolah TK.

2. Sekolah dasar

Gambar 5. 2
Sekolah Dasar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Kemudian aset fisik terdapat saran dan prasarana pendidikan atau sekolah. Di Kelurahan Semolowaru terdapat 5 sekolah SD. Salah satunya yakni sekolah dasarnegeri 1 Semolowaru, mayoritas masyarakat Kelurahan Semolowaru menyekolahkan anak-anaknya di SDN 1 Semolowaru, terutama warga Semolowaru Utara. Krena jarak rumah dengan sekolah mudah dijangkau dan sangat dekat. Letak sekolah dasar 1 Semolowaru bertepatan di pinggir jalan raya yang bersebrangan dengan kantor Kelurahan Semolowaru.

Aset infrastruktur sekolah yang ada di kawasan kelurahan Semolowaru hanya terdapat sekolah TK, SD dan juga SMP, untuk sekolah tingkat SMA berda di kelurahan Nginden Jangkungan. Jarak menempuh pendidikan sekolah SMA tidak terlalu jauh karena masih satu lingkup kecamatan sukolilo.

3. Musholla

Gambar 5. 3
Musholla Sabilul Mutaqi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Terdapat infrastruktur tempat ibadah selain masjid yakni musholla, dikawasan Semolowaru setiap RT tentu memiliki musholla. Karena mayoritas masyarakat kelurahan Semolowaru beragama islam.

Dari beberapa musholla yang ada dikawasan Semolowaru , salah satunya musholla yang ada di RT 04 Semolowaru Utara yakni musholla Sabilul Mutaqim. Dengan adanya infrastruktur musholla dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan sholat berjamaah begitu juga dapat mempererat silaturahmi dengan masyarakat lain. Selain sebagai tempat ibadah musholla ini, pada waktu sore digunakan sebagai TPQ tempat mengaji anak-anak. Begitu juga digunakan sebagai tempat kegiatan keagamaan seperti rutinitas ibu-ibu dzikir yang dilakukan setiap malam jumat.

4. Kantor Kelurahan

Gambar 5. 4
Kantor Kelurahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Terdapat infrastruktur kantor Kelurahan merupakan salah satu infrastruktur yang

disediakan oleh pemerintah setempat untuk mempermudah dalam melakukan akses administrasi masyarakat. Di gedung kelurahan ini juga terdapat perpustakaan baca yang telah disediakan bertujuan untuk mempermudah masyarakat Semolowaru dalam mencari buku bacaan maupun buku sekolah. Terdapat beberapa macam jenis buku yang ada di perpustakaan tersebut.

5. Balai RW

Gambar 5. 5
Balai RW 01



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Infrastruktur balai RW, tentunya setiap kampung atau RW memiliki balai Rw. salah satunya yakni infrastruktur balai RW yang ada di RT 04 Semolowaru Utara. Balai rw ini biasanya digunakan sebagai tempat perkumpulan para anggota RT, RW dan perangkat lainnya dalam melakukan rapat.

Selain itu balai RW juga digunakan sebagai tempat Posyandu dan lansia yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Begitu juga digunakan sebagai tempat sekolah PAUD yang dilaksanakan hanya 2 kali pertemuan dalam seminggu dan menjadi pos pemilu setiap ada pemilihan umum.

6. Pasar Semolowaru

Gambar 5. 6
Pasar Semolowaru



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Infrastruktur pasar Semolowaru sebagai tempat jual beli atau berdagang. Infrastruktur ini disediakan pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan usaha berdagang begitu juga memudahkan masyarakat ketika membalik kebutuhan hidup dan keperluan rumah tangga. Pasara Semolowaru ini terletak di belakang kantor Kelurahan Semolowaru.

3. Aset Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial dimana pada hakekatnya sebagai manusia harus hidup bersosialisasi karena manusia tidak bisa hidup sendiri tentu membutuhkan orang lain. Dengan bersosialisasi maka hubungan sesama manusia akan terjalin dengan baik. Memang hidup bermasyarakat harus bisa saling membantu, gotong royong dan rukun antar sesama karena akan menjadi suatu kebiasaan dalam keseharian. Seperti halnya masyarakat di Semolowaru Utara dimana masyarakatnya saling bergotong royong. Adapun kegiatan yang sering dilakukan yakni membantu tetangga ketika ada salah satu warga sedang mengadakan hajatan atau mempunyai acara, seperti ibu-ibu yang sedang melakukan rewang dengan membantu melancarkan acara seperti halnya membantu dalam memasak begitu juga membantu meracik bumbu dapur dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk sosial yakni dengan adanya kegiatan kerja bakti yang diadakan setiap hari minggu sebulan sekali pada masyarakat Semolowaru Utara. Warga turut untuk ikut berpartisipasi, kerja bakti ini dilakukan oleh bapak-bapak seperti membersihkan selokan air dan halaman. Mancabut rerumputan yang mengganggu fasilitas jalan umum serta mengambil kotoran atau sampah yang ada di selokan air untuk membasmi sarang nyamuk atau penyumbatan air. Selain itu biasanya masyarakat melakukan kerja bakti atau bersih-bersih makam setiap setahun sekali saat menjelang bulan ramadhan.

Begitu juga yang biasa dilakukan warga Semolowaru Utara ketika lebaran tiba mereka melakukan silaturahmi dengan mengunjungi ke

tiap rumah warga setempat, yang dilakukan setelah sholat ied. Hal ini dilakukan untuk menjaga tali silaturahmi dan kerukunan antar tetangga.

Selain itu mendatangi bila ada salah satu dari warga telah berbela sungkawa dengan mendatangi rumahnya atau bertakziah. Membantu merangkai bunga untuk ditaruh dipemakamannya lalu membantu membantu keberangkatan saat ke pemakaman terakhirnya dan juga membantu menariki uang kematian karena setiap warga telah diberikan buku untuk membantu saat ada orang yang meninggal dengan seikhlasnya begitu merupakan bentuk sosial juga.

B. Aset Individu

Setiap makhluk hidup tentu memiliki asset yang telah diberikan oleh Allah SWT yang berupa keahlian serta potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dalam kehidupannya. Begitu juga dengan masyarakat Semolowaru Utara tentunya mereka memiliki asset serta potensi, hanya saja mereka belum menyadarinya. Maka dari itu perlunya setiap individu emngetahui asset yang mereka miliki dengan cara peneliti ingin menggali atau menelusuri asset individu melalui teknik wawancara. Asset tersebut mencakup keahlian, keterampilan dan ide.

Dengan adanya penelurusan asset pada individu ini dapat membantu mereka untuk memperkuat asset serta potensinya, dengan memberi arahan serta mengajak masyarakat agar mengidentifikasi sebuah kekuatannya ada pada dirinya. Setelah melakukan pemetaan asset individu pada masyarakat, sebenarnya mereka memiliki skill atau keterampilan dan juga ide yang

kreatif yang dapat direalisasikan. Dimana asset individu tersebut harus dapat dikembangkan dengan baik. Berikut tabel asset inividu masyarakat Semolowaru Utara :

Tabel 5. 2
Jenis Keterampilan Masyarakat Semolowaru Utara

No.	Ketrampilan
1.	Penjahit
2.	Juru masak
3.	Membuat kerupuk puli dan rempeyek
4.	Membuat jajanan pasar (nagasari, onde-onde, donat, koci-koci dan sebagainya)
5.	Membuat jajanan kue kering (kue lebaran)

Dari tabel diatas dapaty dilihat bahwasanya terdapat asset inividu pada masyarakat Semolowaru Utara terutama pada kelompok perempuan yang mempunyai beragam asset keterampilan, mulai dari keterampilan menjahit atau membuat busana sampai keterampilan dalam memasak atau membuat jajanan. Hampir seluruh masyarakat memiliki keterampilan, namun mereka belum mengenalinya asset yang ada pada dirinya dan belum bisa mengembangkan untuk melakukan suatu perubahan. Dengan masyarakat dapat mengenali asset yang dimiliki pada dirinya khususnya pada keterampilan, mereka dapat meningkatkan tarif hidupnya pada bidang ekonomi dengan memanfaatkan asset sebaik mungkin. Semua keterampilan yang dimiliki dimanfaatkan dan ditekuni dengan baik maka dapat meningkatkan pemasukan pendapat masyarakat terutama membantu penghasilan keluarga.

C. Aset Organisasi

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya ada kelompok perkumpulan yang mempunyai visi misi atau tujuan yang sama. Adapun kelompok tersebut membuat suatu organisasi untuk mewujudkan visi dan misinya. Begitu juga di kampung Semolowaru Utara terdapat beberapa macam organisasi seperti ditabel berikut:

Tabel 5. 3
Aset organisasi

No.	Organisasi	Keaktifan
1.	PKK	Aktif
2.	Kader Posyandu	Aktif
3.	Karag Taruna	Aktif
4.	Remaja Masjid	Aktif
5.	Tahli/Istighosah	Aktif
6.	Dzikiran ibu-ibu	Aktif

Dari tabel diatas ialah nama organisasi yang ada di kampung Semolowaru Utara. Organisasi tersebut berjalan dengan aktif mulai dari organisasi kalangan remaja, kelompok ibu-ibu hingga bapak-bapak.

Terdapat organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dimana organisasi ini yang diikuti oleh kalangan ibu-ibu. Kegiatan PKK ini diadakan secara rutin yang dilakukan setiap tanggal 10 atau awal bulan yang bertepatan di rumah warga sesuai yang berketempatan. Sebagian dari ibu-ibu PKK juga ada yang menjadi kader posyandu atau membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Dengan adanya kader posyandu dapat memberikan pengetahuan atau edukasi berupa materi tentang cara hidup sehat ataupun

menjaga kesehatan baik dari anak-anak, dewasa maupun lansia.

Karang taruna merupakan sebuah organisasi yang terdiri para pemuda. Organisasi ini telah menjadikan wadah dalam mengembangkan parob generasi mudah yang memiliki rasa empati atau tanggungjawab sosial di kalangan masyarakat. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh anggota karang taruna biasanya menjelang hari kemerdekaan mereka mengadakan suatu perlombaan yang diikuti oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga ibu-ibu. Tetapi di sisi lain selain hari kemerdekaan karang taruna ini masih kurang aktif.

Di kawasan Semolowaru Utara mayoritas masyarakatnya beragama islam. Dalam tabel juga terdapat suatu organisasi remaja masjid yang sering dijuluki dengan sebutan (remas) yang diikuti oleh remaja muslim. Kegiatan yang dilakukan para remaja masjid berbaur kerohanian seperti banjarian, mengadakan festival keislaman dan tadarusan saat bulan ramadhan. Selain itu tidak hanya organisasi remaja masjid saja yang meliputi kegiatan keislaman. Tetapi terdapat organisasi tahlil dan istighosah yang diikuti oleh bapak-bapak maupun ibu-ibu. Biasa dilakukan untuk kelompok bapak-bapak setiap malam ahad atau senin, sedangkan istighosah yang diikuti kalangan ibu-ibu setiap malam rabu. Begitu juga organisasi ibu-ibu selain istighosah yakni dzikiran yang bertempat di musholla sablil mutaqin. Kegiatan ini dilakukan setiap malam jumat.

D. Kisah Sukses

Kisah sukses merupakan salah satu asset yang dimiliki masyarakat. setiap individu ataupun kelompok

tentunya mempunyai kisah sukses yang telah diraih. Perlunya untuk mengingat kembali tentang kisah sukses seperti apa yang telah diraih untuk menjadikan salah satu modal dalam sebuah perubahan. Adapun kisah sukses yang menjadi asset kebanggaan di rai warga Semolowaru Utara sebagai berikut:

1. Juara 1 lomba memasak antar RT

Dalam perlombaan memasak ini telah ditentukan bahwa beregu atau berkelompok dimana setiap RT diwakilkan oleh 2 orang, untuk RT 04 diwakilkan oleh Bu Prapti dan Bu Yuni. Mereka sangat antusias untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti perlombaan memasak kreatif. Disisi lain adanya perlombaan ini dapat mempererat hubungan antar RT yang di kampung Semolowaru Utara.

Mereka dipilih untuk mewakili RT 04 karena sudah berpengalaman dalam hal masak memasak. Terutama pada Bu Prapti beliau telah memiliki usaha catering yang dirintis dari tahun 2014 awalnya hanya penjual nasi bungkus, tetapi saat ini sudah berkembang menjadi sebuah usaha catering. Begitu juga dengan Bu Yuni beliau juga setiap hari kegiatannya berjualan segala macam masakan di warungay sendiri yang berada di samping bengkel mobil di daerah klampis, warungnya cukup ramai karena letak warungnya strategis dengan kampus begitu juga pertokoan.

2. Juara 1 Kampung Tangguh Semeru (KTS) antar kelurahan

Kampung Semolowaru Utara ini pernah memenangkan juara 1 sebgaia kampung yang tanggap peduli Covid'19 pada tahun 2020.

Dengan adanya kampung tangguh ini masyarakat ikut berpartisipasi dalam mencegah penyebaran Covid'19. Kampung tangguh sereru melibatkan elemen dari perangkat RW ataupun RT. Perlombaan ini diadakan oleh polrestabes Surabaya.

Adapun antusiasnya warga di setiap gapura atau gang telah diberi portal. Tersedia waktu untuk pembukaan portal dan penutupan, begitu juga di setiap depan rumah warga telah disediakan tempat cuci tangan beserta handsanitizer. Tidak sembarang warga memasukkan saudara maupun kerabat ke dalam rumahnya, warga harus melapor dulu ke RT yang bersangkutan.

3. Mempunyai konsumen dalam usaha UMKM

Di kawasan Semolowaru Utara ada sebagian warga tepatnya pada ibu-ibu ada yang memiliki usaha kecil-kecilan seperti menjual jajanan ringan kue kering ataupun jajanan pasar. Mereka telah mempunyai pelanggan, sering mendapatkan pesanan yang cukup banyak saat ada pelanggan yang mempunyai hajatan. Dengan memiliki pelanggan atau konsumen yang banyak maka akan ada peluang untuk usaha kecil merka menjadi semakin dikenal di berbagai kalangan.

Tentu hal tersebut bisa dijadikan sebagai pengembangan dalam usahanya dengan mempertahankan cita rasa dan menambahkan berbagai variasi rasa, pemberian label lalu memperbagus packaging atau pengemasan yang yang menarik. Selain itu juga dapat memanfaatkan teknologi yang semakin canggih

dalam memasarkan produk sehingga dapat mencakup konsumen yang banyak lagi. Karena di Semolowaru Utara terutama di RT 04 banyak para ibu-ibu yang berjualan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

DINAMIKA PROSES PEMBERDAYAAN

Seorang fasilitator dalam melakukan suatu proses pendampingan masyarakat tentunya melewati beberapa tahapan yang harus di lalui, yang meliputi pendekatan atau inkulturasi dengan warga setempat, tokoh masyarakat, RT, dan komunitas untuk mendapatkan informasi. Langkah pertama yang dilakukan peneliti yakni melakukan observasi ke lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian. Bertujuan agar peneliti dapat mengenal kondisi lokasi penelitian tersebut. dalam proses pendampingan agar berjalan dengan lancar tentunya melkukan sesuai dengan latar belakang budaya, sosial, lingkungan, tradisi serta asset potensi yang dimiliki oleh masyarakat Semolowaru. Karena peneliti harus bisa memahami dan mengetahui kondisi serta karakter masyarakat yang berbeda-beda di setiap wilayah.

A. Proses Awal

Proses awal dalam penelitian dimulai dengan menentukan lokasi yang akan digunakan dalam melakukan pendampingan lapangan. Penentuan lokasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan perlu untuk dipertimbangkan secara matang agar dalam proses pendampingan lapangan yang secara langsung di masyarakat akan berjalan dengan lancar. Peneliti telah menemukan lokasi yang cocok untuk melakukan pendampingan yakni di RT 04 Semolowaru Utara. Peneliti memilih lokasi tersebut dalam melakukan pendampingan dikarenakan peneliti sendiri juga bertempat tinggal di lokasi tersebut dan sudah mengenal warga sekitar. Sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menggali informasi mengenai kondisi yang terjadi di lingkungan RT 04 Semolowaru Utara.

Meskipun melakukan pendampingan atau penelitian di lokasi tempat tinggal sendiri. Namun peneliti tetap kembali untuk menggali informasi asset yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga mengetahui asset apa aja yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian mereka. Peneliti dalam melakukan pendampingan ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dimana peneliti fokus pada asset yang dimiliki masyarakat begitu juga kelebihan yang ada dalam diri masyarakat. Sehingga masyarakat dapat menyadari dan memahami bahwa memiliki asset yang ada pada diri sendiri maupun di sekitar lingkungannya.

Pada tahap berikutnya peneliti mengurus surat perizinan di sekretaris RT lalu melakukan perizinan atau meminta izin kepada Bu Lurah tepat pada tanggal 4 Januari 2022 saat meminta izin peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan mengenai penelitiandan melakukan suatu program pendampingan yang akan dilaksanakan di wilayah RT 04 Semolowaru Utara. Dengan senang hati Bu Lurah mengizinkan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut. setelah mendapatkan perizinan peneliti diarahkan untuk menemui sekretaris Lurah untuk mendapatkan data serta informasi mengenai data kependudukan dan juga profil Desa Semolowaru.

Gambar 6. 1
Perizinan dengan Pengurus RT 04



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Proses selanjutnya setelah peneliti meminta izin kepada Bu lurah, peneliti juga meminta izin kepadaketua RT 04 Semolowaru Utara yang dilakukan pada tanggal 6 Januari 2022, peneliti mendatangi rumah ketua RT unruk meminta izin. Tetapi saat itu Pak Wahyu (Ketua RT) sedang tidak ada dirumah dan akhirnya melakukan proses perizinan diwakilkan oleh istri beliau. Peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan di RT 04 Semolowaru Utara. Kedatangan peneliti saat meminta izin mendapatkan respon baik dari ketua RT 04 dan beliau memberikan izin untuk melakukan penelitian. Setelah melakukan perizinan begitu juga peneliti berbimcang untuk mendapatkan informasi dan menanyakan mengenai kondisi lingkungan baik pada kondisi perekonomian maupun lainnya.

B. Proses Pendekatan

Setelah menentukan lokasi dan melakukan perizinan di Kelurahan Semolowaru maupun RT 04 Semolowary Utara, proses selanjutnya yakni melakukan pendekatan atau inkulturasi pada masyarakat setempat. Pendekatan merupakan proses awal untuk membangun kepercayaan peneliti dengan masyarakat untuk melakukan pendampingan agar nanti berjalan lancar. Meskipun peneliti sudah mengenal sebagian warga RT 04 Semolowaru Utara, namun masih diperlukan untuk melakukan pendekatan agar dapat menggali informasi mengenai tema yang diangkat. Peneliti juga perlu mengetahui informasi tentang kondisi lingkungan di lokasi penelitian meliputi geografis, demografis, ekonomi, pendidikan, aset sumberdaya manusia dan aset sumberdaya alam yang ada di Semolowaru.

Pada proses pendekatan yang dilakukan pada tanggal 12 Januari peneliti memulai melakukan wawancara kepada masyarakat setempat menanyakan mengenai macam-macam aset yang ada di Semolowaru Utara Rt 04 serta kegiatan yang dilakukan. Peneliti juga mencari data-data yang diperoleh dari hasil lapangan atau wawancara dengan hasil yang diperoleh dari Kelurahan untuk dibandingkan. Aset yang paling menonjol di Semolowaru Utara RT 04 ialah aset sumber daya manusianya.

Pada tanggal salah 15 Januari peneliti melanjutkan melakukan wawancara dengan salah satu kelompok perempuan yaitu ibu Muzarofah beliau memiliki keterampilan dalam membuat usaha jajanan ringan yang biasa dijualbelikan dengan menitipkan dagangan ke warung atau toko setempat. Ketika mengobrol bersama bu Muzarofah beliau mengatakan bahwa ibu- ibu di RT 04 Semolowaru Utara sebenarnya memiliki

keterampilan yang sangat beragam tetapi mereka kurang menyadari dan tidak dikembangkan, perlunya untuk mengasah keterampilan tersebut dan melakukan suatu perubahan.

Dalam melakukan sebuah pendampingan terdapat kunci yang penting dalam pengembangan masyarakat yakni tidak jauh dari partisipasi masyarakat suatu proses pendampingan akan terlaksanakan jika adanya partisipasi dari subyek dampingan maupun anggotakomunitas. Pada tanggal 17 Januari peneliti mengikuti kegiatan arisan ibu-ibu PKK yang dilaksanakan di Balai RW 01. Kegiatan arisan ini dilakukan setiap awal bulan. Setelah itu peneliti berbincang-bincang mengenai keterampilan yang dimiliki oleh kelompok perempuan. Diantara kelompok perempuan banyak yang memiliki usaha jajanan ringan.

Gambar 6. 2
Proses FGD



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Peneliti mengikuti kegiatan rutin yang diadakan oleh kelompok perempuan yakni PKK yang dilakukan setiap awal bulan dan mengikuti kegiatan muslimat dzikir yang dilaksanakan setiap malam jumat, serta kegiatan Istghosah yang dilakukan setiap malam rabu

dengan itu peneliti dapat melakukan komunikasi melalui wawancara semi terstruktur kepada beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan mengikuti kegiatan tersebut peneliti bisa lebih akrab dan lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai pembahasan yang terkait pada tema yang diambil dalam melakukan penelitian.

C. Menemukenali Aset (Discovery)

Tahap discovery merupakan sebuah tahap untuk menuju perubahan yang lebih baik dengan memotivasi masyarakat, dimana tahap ini menemukan suatu kekuatan yang tidak disadari begitu juga penemuan aset yang dimiliki masyarakat dengan mengingat atau menceritakan kembali keberhasilan apa saja yang pernah dicapai masyarakat di masa lalu. Dengan mengungkapkan keberhasilan masa lalu dapat membangkitkan kembali semangat mereka begitu juga akan ditemukan aset serta potensi yang dapat dikembangkan dalam melakukan perubahan dimasa yang akan datang.

Gambar 6. 3
FGD Bersama Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pada tahapan ini peneliti melakukan diskusimelalui FGD bersama masyarakat RT 04 Semolowaru Utara, untuk membahas mengenai keberhasilan apa saja yang pernah di raih dimasa lalu. FGD ini dilakukan dirumah Bu Shinta yang bertepatan di hari minggu. Pada proses diskusi ini pene,iti mulai memetakan aset serta menemukan aset yang dimiliki masyarakat kelompok maupun individu. Dengan memetakan aset yang mereka miliki peneliti mengajak masyarakat untukmenceritakan kembali kisah sukses atau keberhasilan yang pernah diraih. Begitu juga masyarakat sangat berantusias untuk mengenali dan memahami aset yang mereka miliki melalui FGD.

Tabel 6. 1
Keberhasilan dimasa lalu

Nama	Kisah Sukses
Ibu Prapti dan Ibu Yuni	Juara 1 lomba memasak antar RT
Ibu Minarsih	Juara 1 lomba 17 Agustus dalam mengreasikan tupeng
Ibu Nita	Juara 2 lomba membuat baju dari olahan sampah plastik
Ibu Muzarofah	Juara 3 membuat kue bolu tingkat RW

Sumber : FGD Bersama Kelompok Perempuan

Masyarakat dapat menemukan aset yang dimiliki melalui dari pengalam cerita suksesnya. Hal ini dihasilkan pada proses FGD. Telah dijelaskan dari pengalaman cerita sukses bahwa masyarakat memiliki

keterampilan terutama dalam membuat aneka jajan. Ada juga yang berketerampilan membuat sebuah kerajinan tangan seperti menjahit dan ada juga yang mempunyai keterampilan dalam bidang memasak. Tetapi sebagian masyarakat memiliki usaha jualan jajan ringan. Masyarakat memiliki banyak prestasi dalam cerita suksesnya.

Selain melakukan FGD peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa anggota masyarakat sehingga terdapat beberapa aset yang diketahui meliputi aset fisik, aset manusia serta aset organisasi. Berikut tabel penggalan data bersama masyarakat atau kelompok ibu-ibu:

Tabel 6. 2
Aset yang dimiliki Semolowaru Utara

Jenis Aset	Aset
Aset Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki keterampilan dalam membuat olahan makanan dan jajan ringan • Mampu menciptakan inovasi baru dan kreatif • Memiliki semangat tinggi pada ibu-ibu untuk melakukan perubahan sosial terutama pada aspek ekonomi • Terdapat masyarakat

	<p>yang rukun dan mempunyai jiwa sosial yang baik seperti gotong royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menggunakan sosial media yang dijadikan sebagai alat promosi produk
Aset Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi tetap berjalan dengan baik dan aktif yaitu organisasi PKK dan Jam'iyah

Dari tabel diatas merupakan beberapa macam keahlian dan juga keterampilan yang mereka miliki, menurut hasil FGD bersama ibu-ibu membahas mengenai aset. Aset-aset yang dimiliki oleh masyarakat merupakan suatu modal terbesar untuk mereka yang mampu memanfaatkannya dengan baik. Dengan adanya aset yang dimiliki dapat menjadikan masyarakat untuk lebih berfikir menjadikan suatu tujuan yang baik dalam jangka panjang dan dapat melakukan suatu perubahan untuk kedepannya.

D. Membangun Impian Masa Depan (Dream)

Setelah melakukan tahap discovery, tahap selanjutnya yakni membangun impian. Pada tahap ini masyarakat melakukan untuk membangun suatu impian yang disadari dengan aset yang mereka miliki. Dalam membangun impian masyarakat diajak untuk membayangkan impian atau harapan apa yang mereka inginkan. Saat melakukan FGD bersama ibu-ibu dalam

membangun impian diharapkan ibu-ibu dapat menemukan impian serta harapan baik untuk diri sendiri maupu orang lain untuk menuju suatu perubahan yang lebih baik. Setelah menemukan harapan yang mereka inginkan, lalu disatukan dan akan dipilih impian atau harapan manakah yang bisa direalisasikan dengan memanfaatkan aset yang mereka miliki begitu juga melihat bagaimana kondisi dari ibu- ibu itu sendiri.

Peneliti juga memberikan masukan bahwa aset yang dapat dimanfaatkan tidak hanya sumber daya manusia saja tetapi bisa memanfaatkan aset alam yang ada dilingkungan masyarakat seperti pemanfaatan tanaman toga dan hasil dari tanaman lainnya. Tetapi semua itu kembali kepada keputusan ibu-ibu dalam melakukab proses perubahan karena peneliti hanya sebagai jembatan, ibu-ibu yang menajdi toko utama dalam melakukan suatu perubahan tersebut.

Dalam mewujudkan harapannya saat melakukan diskusi bersama, ibu-ibu memilih dengan memanfaatkan aset keterampilan yang mereka miliki untuk modal suatu perubahan yang akan dituangkan menjadi suatu produk melalui inovasi baru. Ada beberapa keinginan dan harapan yang harus dicapai, keinginan tersebut diungkapkan dan diceritakan saat melakukan diskusi bersama yang diantaranya:

Tabel 6. 3
Hasil Membangun Impian Masa Depan

No.	Impian Masa Depan
1.	Masyarakat mampu memanfaatkan dan mengembangkan aset keterampilan yang dimiliki secara optimal

2.	Membuat inovasi baru melalui pengolahan kacang hijau
3.	Mengasah keterampilan dalam mengolah dan membuat jajanan ringan
4.	Melakukan pelatihan pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies
5.	Melakukan pemasaran dengan memperluas jaringan
6.	Membuat kemasan dan label untuk menarik para konsumen
7.	Meningkatkan perekonomian melalui wirausaha

Sumber : Hasil FGD bersama Ibu-Ibu

Dari tabel diatas telah diuraikan mengenai keinginan dan harapan ibu-ibu yang ingin dicapai, keinginan tersebut lebih mengarah pada aspek ekonomi. Ibu-ibu ingin meningkatkan perekonomiannya dan dapat membantu pendapatan keluarga melalui usahanyasendiri karena dengan berjalannya waktu kebutuhan hidup akan semakin bertambah apalagi saat ini berada di zaman modern sangat mempengaruhi kebutuhan. Dimasa yang akan datang ibu-ibu juga ingin memiliki tabungan atau simpanan yang bisa dijadikan untuk modal usaha maupun untuk pendidikan anak-anaknya karena waktu pandemi yang lalu ada sebagian dari suaminya yang doiberhentikan, lalu bingung untuk memenuhi kebutuhannya apabila tidak memiliki tabungan.

Dari beberapa impian yang diinginkan ibu-ibu akan dipertimbangkan kembali. Dari semua impian tersebut mengarah pada aspek ekonomi maka bisa disatukan dan diwujudkan bersama. Ibu-ibu menuangkan keinginan atau impian denganmemanfaatkan aset yang ada pada dirinya diantaranya berupa keterampilan, dengan keterampilan tersebut ibu-

ibu ingin berwirausaha dengan membuat suatu produk melalui inovasi baru, karena sebagian dari mereka memiliki keterampilan dalam mengolah makanan dan membuat jajanan tetapi hanya itu-itu saja. Dengan mereka membuat produk melalui inovasi pengolahan kacang hijau menjadi minuman dan cookies kacang hijau dapat mengasah keterampilan. Begitu juga ibu-ibu ingin memperluas jaringan pemasaran agar produk dapat dikenal diberbagai kalangan dan memiliki banyak konsumen serta dapat memanfaatkan gadget yang mereka miliki di era modern saat ini.

Di kalangan masyarakat juga banyak yang menyukai minuman dan cookies kacang hijau mulai dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa. Begitu juga minuman sari kacang hijau ini memiliki manfaat dan khasiat bagi kesehatan. Untuk warga yang sedang memiliki hajatan dapat memesan minuman atau cookies kacang hijau sebagai jamuan atau hidangan untuk tamu. Semakin banyak peminat tentu akan semakin berkembang usaha mereka yang tekah dirintis bersama. Dengan adanya pengolahan kacang hijau ini menjadi suatu produk yang bernilai bisa membantu dalam meningkatkan ekonomi dan pendapatan keluarga.

E. Merancang Strategi (Design)

Setelah menentukan impian atau keinginan yang akan dicapai tahap selanjutnya merancang sebuah strategi untuk melakukan aksi perubahan. Dalam suatu perubahan tentu adanya sebuah tindakan untuk mewujudkan atau merealisasikan keinginan mereka, perlunya membuat suatu rancangan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Tahap rancangan ini seringkali diartikan dengan tahap Design. Pada

tahapan ini dimana peneliti dan masyarakat telah menyusun impian atau keinginan mereka untuk diwujudkan menjadi suatu aksi perubahan yang lebih baik yang dimulai dengan membuat strategi, proses, sistem dan mengembangkan kolaborasi. Keinginan mereka untuk diwujudkan yakni mengolah kacang hijau menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis

Dalam pembuatan suatu produk melalui pengolahan kacang hijau, peneliti dengan ibu-ibu sebelumnya melakukan diskusi bersama untuk saling bertujar ide mengenai pembuatan produk. Dari hasil FGD yang dilakukan bersama ibu-ibu bahwa mereka meyakinkan untuk mengembangkan aset sumber daya manusia yang melingkupi keterampilan atau skill yang dimiliki dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki mereka akan membuat produk melalui pengolahan kacang hijau. Mereka juga memiliki aset sosial yang dapat mendukung suatu program agar berjalan dengan lancar yakni menjaga kerukunan antar warga dengan baik, memiliki sikap empati atau tolong menolong. Hal ini juga menjadi salah satu sumber kekuatan ibu-ibu untuk menuju perubahan yang lebih baik.

Peneliti dalam melakukan FGD bersama ibu-ibu tentu juga membahas mengenai strategi atau langkah yang bisa diambil untuk merealisasikan mimpi tersebut untuk meningkatkan ekonomi mereka, dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki. Sebuah proses yang akan dilalui oleh komunitas mengenai potensi yang mereka miliki agar mampu memanfaatkannya secara inklusif, kolaboratif, konstruktif dan dapat menggapai suatu impian yang

telah dirancang.²² Perlunya memahami mengenai pembelajaran dalam menciptakan suatu produk serta mengolah produk menjadi nilai tinggi. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam merealisasikan mimpi yang telah disusun :

1. Melakukan praktik pengolahan dan pembuatan produk kacang hijau

Langkah ini dilakukan agar setiap warga mengetahui proses pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk, tidak hanya mengetahui saja, akan tetapi dapat belajar dan mempraktekkan langsung dalam membuat produk minuman dan cookies kacang hijau sehingga mereka mampu membuat usaha bersama. Dalam praktik pengolahan dan pembuatan produk boleh diikuti oleh siapa saja yang ingin bergabung dan berminat melakukan usaha bersama karena pendampingan ini bersifat umum. Proses pengolahan atau pembuatan produk akan dilakukan di salah satu rumah warga yang berketempatan dan bersedia.

2. Membentuk kelompok usaha bersama

Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kelompok yaitu kelompok ibu-ibu yang ada di RT 04 Semoowaru Utara. Rencana langkah ini dilakukan dengan cara mengumpulkan ibu-ibu yang memiliki ketrampilan yang ingin mengembangkannya agar bermanfaat bagi dirinya maupun orang

²² Chrihtopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan Australian Community Development and Civil Society Stregthening Scheme (ACCES)*Tahap II, (Agustus 2012), hal 97

lain. Siapa saja dipersilahkan bergabung tidak ada paksaan, terutama pada ibu-ibu yang memiliki komitmen kuat untuk melakukan perubahan. Adanya kelompok usaha bersama ini diharapkan bisa menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan keterampilan mereka dalam meningkatkan peekonomian. Kelompok usaha bersama ini akan disusun atau dibagi menjadi tiga divisi yakni ada bagian produksi, pengemasan, dan pemasaran.

3. Melakukan pemasaran produk

Pemasaran produk merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan sebuah usaha, langkah yang akan dilakukan untuk menjual atau emasarkan produk dengan melakukan pemasaran secara offline dan online. Berdasarkan hasil diskusi berssma minuman dan cookies kacang hijau akan dilakukan pemasaran secara offline dengan cara menjalin kerjasama atau menitipkan produk di toko atau warung di sekitar. Begitu juga denganpemsaran secara online yakni melakukan promosi produk mellaui media sosial yang dimiliki ibu-ibu karena saat ini teknologi semakin canggih sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik, produk minuman dan cookies kacang hijau akan semakin dikenal diberbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya dilakukanpemesanan secara offline dan online saja, tetapi kelompok ibu-ibu ini juga menerima pesanan dari konsumen yang sedang memiliki hajat.

Berdasarkan langkah-langkah diatas yang sudah disusun diharapkan dapat berjalan dengan baik agar apa yang sudah diimpikan ibu-ibu dalam meningkatkan perekonomian melalyi wiarusaha dapat terwujud.

F. Menentukan Aksi (Define)

Pada tahap ini yaitu menentukan sebuah aksi yang akan dilakukan untuk mewujudkan impian dalam suatu perubahan secara berkelanjutan sesuai dengan strategi yang sudah dirancang atau disusun pada tahap sebelumnya. Peneliti akan menanyakan dan menentukan kembali bahwa apa yang sudah direncanakan akan dilaksanakan. Dalam melakukan perubahan tentunya terdapat suatu program yang harus dijalani oleh masyarakat yang berkomitmen kuat untuk melakukannya. Sebuah program tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada kerjasama dari masyarakat yang sudah membangun mimpi dan merancang suatu strategi, maka dari itu dibutuhkan sebuah partisipasi masyarakat yang aktif.

Tahapan ini tentunya masyarakat sudah menemukan aset dan potensi yang ada pada dirinya maupun dilingkungannya yang dapat dimanfaatkan, membangun impian yang akan diwujudkan serta telah merancang sebuah kegiatan untuk perubahan. Dari proses atau tahap sebelumnya dalam sebuah diskusi yang dilakukan bersama bahwa masyarakat ingin membuat suatu usaha bersama untuk meningkatkan perekonomiannya. Terutama pada kelompok ibu-ibu maka dari itu ibu-ibu membuat inovasi baru. Dengan memanfaatkan keterampilan yang mereka miliki untuk membuat suatu produk dengan kelompok perempuan membuat usaha bersama, maka akan mendapatkan penghasilan sendiri sehingga dapat membantu

pendapatan keluarga dan tidak hanya bergantung pada penghasilan suami saja.

Dalam langkah selanjutnya yaitu kelompok perempuan untuk berkomitmen dengan strategi yang sudah disusun, agar dapat dilaksanakan bersama, kelompok perempuan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki berupa keterampilan dan dimobilisasikan ke arah yang lebih baik. Mereka akan mengadakan kegiatan program aksi yang diantaranya dimulai dari praktek pengolahan dan pembuatan produk, membentuk kelompok usaha hingga strategi pemasaran produk. Mengingat produk yang akan dibuat yakni minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau banyak diminati di kalangan masyarakat, maka dari itu kemungkinan besar peluang yang dimiliki kelompok perempuan untuk membuat produk minuman dan cookies kacang hijau untuk meningkatkan perekonomiannya.

G. Melakukan (Destiny)

Pada tahap ini yakni melakukan aksi perubahan sesuai dengan strategi yang telah dirancang atau disusun dan sudah menentukan aksi yang akan dilaksanakan dengan kesepakatan bersama. Saat menjalankan suatu program tentunya membutuhkan partisipasi dari masyarakat dan semangat tinggi dalam melakukan berwirausaha untuk mewujudkan harapan sehingga dapat berjalan lebih baik. Sebagaimana mimpi mereka yang dapat direalisasikan untuk meningkatkan perekonomiannya. Dalam program aksi praktik pengolahan dan pembuatan produk produk ini terdapat beberapa tahapan.

Selain melakukan aksi kelompok perempuan harus dapat memonitoring saat berjalannya suatu

program dengan memperbaiki apabila terjadi kesalahan atau kekeliruan dari kegiatan tersebut dan dapat menambahkan inovasi untuk mesukseskan program yang dijalankan. Program aksi pada kelompok perempuan ini diakhiri dengan evaluasi, dimana kegiatan yang telah dilakukan ini dijadikan sebagai pembelajaran untuk kedepannya.

Sebelum melakukan aksi kelompok perempuan harus menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan pengolahan dan pembuatan produk kacang hijau agar berjalan dengan baik. Lalu membentuk sebuahkelompok usaha yang dapat diikuti dari berbagai kalangan untuk bergabung dari semua ibu-ibu dalam melakukan proses pembuatan atau pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau.

Dalam suatu kelompok juga akan dibagi sesuai dengan bidangnya seperti yang mereka inginkan, yang berdominan untuk melakukan pengolahan atau pembuatan produk maka dia yang lebih fokus pada bidang produksi, yang berdominan pada pengemasan dan pakcaging maka fokus pad pengemasan dan pemeberian label serta pakcing. Sedangkan yang berdominan dalam hal pemasaran makan mereka melakukan strategi pemasaran dan menjalin jaringan yang luas untuk pemasaran. Hal ini dilakukan agar semua anggota memiliki tugas masing-masing yang adil. Respon yang baik diberikaqn oleh ibu-ibu yang bermulai dari awal jalannya kegiatan aksi perubahan sampai hasil perubahan sesuai dengan strategi yang telah disusun.

BAB VII

AKSI PERUBAHAN

A. Strategi Aksi

Dalam proses pendampingan tentu melalui proses awal terlebih dahulu. Seorang fasilitator memiliki tugas yakni mengetahui keadaan masyarakat dampingan sehingga mampu mempermudah dalam melakukan pendampingan. Strategi aksi merupakan suatu rencana yang akan dilakukan ketika melaksanakan aksi yang terdiri dari beberapa tahap untuk mencapai tujuan menuju sebuah perubahan yang diinginkan oleh masyarakat. Setiap masyarakat terutama pada kelompok perempuan tentu memiliki mimpi atau keinginan yang berbeda-beda sehingga terdapat berbagai macam impian yang ingin diwujudkan. Untuk menentukan mimpi manakah yang akan diwujudkan bersama dengan memanfaatkan aset dan potensi masyarakat, maka dibutuhkan sebuah *Low Hanging Fruit* untuk memudahkan dalam memilih impian yang akan diwujudkan.

Disini kelompok perempuan yang akan menentukan skala prioritasnya sendiri, peneliti hanya mendampingi dan membantu suatu proses perubahan dan tidak memiliki kewenangan dalam memutuskan suatu harapan. Berdasarkan hasil diskusi bersama, dengan mengumpulkan berbagai keinginan perempuan. Terdapat keinginan yang akan diwujudkan sesuai dengan kesediaan aset, kemampuan, jangka waktu dan kesediaan tenaga. Terdapat sebuah rancangan aksi program yang telah disusun dengan beberapa kegiatan yang diantaranya:

1. Melakukan praktek pengolahan dan pembuatan produk kacang hijau
2. Membentuk kelompok usaha
3. Melakukan pemasaran dengan memperluas jaringan

Subyek pada pendampingan ini yaitu kelompok ibu-ibu, terdapat aset yang menonjol di RT 04 Semolowaru Utara yakni sumber daya manusi yang berupa keterampilan atau skill. Dapat dilihta bahwa sebagian ibu-ibu memiliki keterampilan, kreatif dalam membuat olahan makanan seperti membuat jajanan ringan, keripik, kerupuk dan lainnya. Akan tetapi sebagian anggota kelompok perempuan berdagang atau menjual jajanan hanya awal-awal saja, padahal banyak peminatnya namun kemudai berkurang karena berbagai faktor harus meberhentikan dagangannya. Seharusnya beliau mampu berinovasi dan lebih kreatif dalam mejalankan usahanya agar memiliki pelanggan tetap. Berdagang atau berwirausaha merupakan sebuah keterampilan yang tidak dimiliki semua orang untukberani melakukannya karena setiap orang memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda-beda. Dari sekian banyaknya perempuan ada yang bisa berwirausaha namun mereka takut akan kegagalan begitu juga sebaliknya dengan mereka yang keterbatasan keterampilan justru memiliki kemampuan keras untuk mencoba.

Dengan pendampingan ini diharapkan dapat membantukelompokperempuan dalam memanfaatkan serta mengembangkan aset dan potensi yang mereka miliki melalui beberapa tahap stategi program yang telah disusun. Sedikit banyaknya yang mengikuti kegiatan pendampingan ini diharapkan agar perempuan lainnya dapat termotivasi dan memiliki kemampuan

untuk memberdayakan diri serta keonomi mereka melalui wirausaha yang mampu mereka lakukan.

B. Implementasi Aksi

Setelah menyusun strategi program maka selanjutnya dilakukan proses aksi perubahan. Aksi perubahan merupakan sebuah bentuk realisasi dari strategi yang telah disusun. Tahapan ini sering juga disebut destiny dimana tahap ini mencakup monitoring dan evaluasi program yang dilakukan. Didalam pendampingan tentu terdapat hasil dan proses untuk suatu perubahan yang lebih dari sebelumnya dilaksanakan secara partisipatif.

Ibu-ibu yang memiliki aset harapan serta yang memegang kendali dalam proses menuju perubahan dan peneliti hanya memberika arahan serta membantudalam proses menuju perubahan. Selain itu peneliti akan ikut serta sampai akhir kegiatan yang berawal dari pembuatan produk hingga pemasaran produk, agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang dilakukan dan peneliti bisa memberikan saran ataumasukan apabila ada kekurangan.

Proses aksi perubahan dalam pendampingan yang dilakukan oleh kelompok perempuan di RT 04 Semolowaru Utara yakni mengarah pada berwirausaha, dimana kelompok perempuan akan mengolah kacang hijau menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Meskipun subjek pendampingan ini dikhususkan pada RT 04, akan tetapi kelompok perempuan dari RT lain yang ingin bergabung sangat diperbolehkan bagi yang memiliki tujuan yang sama untuk menuju perubahan dan mempunyai semangat yang tinggi. Dalam program ini ibu-ibu tidak hanya praktek

membuat produk saja tetapi juga melakukan pemasaran. Berikut ini implementasi aksi yang akan dilakukan :

1. Melakukan Praktik Pengolahan dan pembuatan kacang hijau

Langkah awal yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan aksi yaitu melakukan praktik pengolahan kacang hijau, sebelum melajukan produksi pembuatan produk peneliti bersama ibu-ibu melakukan praktik pengolahan kacang hijau terlebih dahulu. Dalam pengolahan kacang hijau menjadi minuman dan cookies kacang hijau kelompok perempuan akan menciptakan cita rasa yang khas sehingga dapat menarik banyak peminat untuk membeli, meskipun resep yang digunakan sama saja akan tetapi setiap orang memiliki cita rasa yang berbeda-beda. Kelompok perempuan sebisa mungkin akan membuat rasa pada produk minuman dan cookies kacang hijau menjadi sangat enak dan tidak bosan untuk dikonsumsi.

Anggota kelompok perempuan sebagian ada yang belum mengetahui bagaimana mengolah kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies, namun dengan melakukan praktik mereka bisa belajar dan apabila suatu saat diantara mereka ada yang membuak usah sendiri sudah memiliki bekal yang cukup untuk melakukannya.

Praktik pengolahan dan pembuatan produk dilakukan pada hari Minggu 21 Mei 2022 yang dilakukan disalah satu rumah kelompok perempuan yaitu ibu Muzarofah, kegiatan ini dilakukan bersama anggota kelompok perempuan lainnya. disini mereka dapat saling belajar dan membantu agar kegiatan berjalan dengan lancar. Sebelum melakukan kegiatan pengolahan dan pembuatan

produk ada tahap-tahap yang akan dijalankannya diantaranya:

a. Menentukan tempat produksi

Menentukan tempat sangat penting sebelum melakukan pengolahan kacang hijau dan membuat produk, disini kelompok perempuan mendiskusikan dan saling bertukar pikiran untuk menentukan tempat yang pas untuk dijadikan tempat produksi minuman dan cookies kacang hijau agar tidak menghambat proses berjalannya program. Setelah berdiskusi akhirnya kelompok perempuan telah bersepakat untuk melakukan pembuatan produk dilakukan di rumah Bu Muzarofah untuk sementara waktu karena kelompok perempuan belum memiliki tempat sendiri untuk dijadikan tempat pengolahan kacang hijau atau pembuatan produk.

b. Menyiapkan alat dan bahan

Setelah melakukan praktik pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau dengan cita rasa yang khas, tahap selanjutnya yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk produksi minuman dan cookies. Kelompok perempuan melakukan wirausaha dengan memilih membuat minuman dan cookies kacang hijau karena bahan yang digunakan mudah didapat begitu juga proses pembuatannya sangat mudah dan sebagian kelompok perempuan memiliki alat-alat yang akan digunakan jadi tidak perlu untuk mencari lagi. Selain itu proses pembuatannya tidak memakan banyak waktu sehingga kelompok perempuan tetap konsisten

dan tidak lupa dengan tanggung jawabnya menjadi ibu rumah tangga. Berikut alat dan bahan yang harus disiapkan untuk melakuakn produksi minuman dan cookies kacang hijau.

Alat

1. Baskom
2. Blender
3. Mixer
4. Oven
5. Panci
6. Saringan
7. Centong
8. Garpu
9. Kompor
10. Elpiji

Bahan

1. Kacang hijau
2. Air
3. Tepung terigu
4. Mentega
5. Telur
6. Jahe
7. Gula merah
8. Gula halus
9. Daun pandan
10. Susu dancow

c. Pelaksanaan pengolahan dan pembuatan produk

Pada tahap ini melaksanakan pengolahan dan pembuatan produk setelah semua alat dan bahan terkumpul, proses pengolahan dan pembuatan produk yang akan dilaksanakan dirumah ibu Muzarofah dengan anggota kelompok perempuan yang mengikuti dalam proses kegiatan ini sejumlah 7 anggota

perempuan dengan aktif dan semangat tinggi. Berikut langkah-langkah kelompok perempuan dalam proses pengolahan dan pembuatan produk minuman dan cookies kacang hijau:

Proses pembuatan minuman sari kacang hijau

1. Menyiapkan alat dan bahan

Gambar 7. 1

Bahan Pembuatan Produk



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah awal yang akan dilakukan sebelum membuat produk minuman melalui pengolahan kacang hijau yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan produk. Alat dan bahan yang digunakan sesuai dengan yang disebutkan atau disiapkan pada sebelumnya. Kelompok perempuan memilih mengolah kacang hijau karena bahannya mudah didapatkan dan

ibu-ibu sudah memiliki alat yang akan digunakan sehingga tidak perlu untuk meminjam saat melakukan proses produksi.

2. Merendam kacang hijau

Sebelum melakukan pembuatan minuman sari kacang hijau maka dilakukan pencucian kacang hijau dengan bersih, lalu merendam kacang hijau terlebih dahulu agar kacang hijau tidak terasa keras saat diolah sehingga dapat memeduhkan dapat proses pengolahannya.

3. Mengolah bahan

Gambar 7. 2
Proses Pembuatan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pada langkah ini melakukan pengolahan, untuk bahan yang telah disiapkan seperti gula merah, gula pasir, jahe dan daun pandan akan diolah dan dimasak menjadi satu dengan kacang hijau. Sebelumnya kacang hijau tersebut sudah diblender begitu juga dengan daun pandan yang menjadi pewarna makanan alami dari bahan tersebut hanya diambil airnya saja. Kelompok perempuan memilih untuk mengolah kacang hijau menjadi produk minuman karena proses pengolahan dan pembuatannya sangat mudah tidak memakan banyak waktu dan bahannya sangat mudah didapati.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

4. Penyaringan sari kacang hijau

Gambar 7. 3
Proses Penyaringan sari



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Kacang hijau yang telah dimasak dan diolah dengan bahan-bahan yang digunakan lalu ditiriskan sampai dingin sehingga dapat dilakukan proses penyaringan. Dimana olahan kacang hijau akan diambil sarinya saja untuk menjadi minuman sari kacang hijau. Proses pengolahan kacang hijau yang sudah diblender dimasak 2 kali untuk memastikan benar-benar matang. Untuk ampas kacang hijau tidak dibuang begitu saja akan tetapi nantinya diolah menjadi suatu makanan yang memiliki nilai ekonomis yaitu cookies kacang hijau.

5. Pengemasan dan pemberian label

Gambar 7. 4
Proses Pengemasan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah terakhir yaitu pengemasan pada produk dan pemberian label yang sudah dibuat oleh kelompok perempuan. Dalam melakukan pengemasan produk tentu sudah memiliki takaran, minuman sari kacang hijau dikemas menggunakan botol ale nyang berukuran 250 ml. label yang telah dibuat akan di tempel pada botol yang menjadi kemasan minuman sari kacang hijau tersebut.

Proses pembuatan cookies kacang hijau

1. Menyiapkan bahan

Gambar 7. 5
Bahan Cookies



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah awal yang dilakukan yaitu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Bahan yang disiapkan adalah tepung, margarin, telur dan bahan utama yang digunakan yaitu ampas kacang hijau. Ampas kacang hijau ini dimanfaatkan untuk diolah kembali setelah diambil sarinya, dengan ini ampas kacang hijau memiliki nilai ekonomis.

2. Membuat adonan

Gambar 7. 6
Proses pembuatan adonan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah selanjutnya yaitu membuat adonan dengan mencampurkan semua bahan yang sudah disiapkan, kemudian diaduk hingga merata dan kalis menggunakan mixer, agar tidak ada tepung yang menggumpal. Adonan yang dibuat tidak boleh terlalu cair agar tidak lengket, apabila adonan lengket maka akan berpengaruh pada hasilnya begitu juga dengan kematangan cookies saat di oven.

3. Pengovenan

Gambar 7. 7
Proses pengovenan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Setelah membuat adonan lalu langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu pengovenan. Pengovenan ini dilakukan agar adonan yang telah dibuat bisa menjadi cookies yang matang dan siap untuk disajikan. Sebelumnya adonan tersebut dicetak menjadi bulat-bulat. Saat pengovenan cookies menggunakan api kecil agar tidak mudah hangus.

4. Pengemasan dan pemberian label

Gambar 7. 8
Proses pengemasan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah terakhir yaitu melakukan pengemasan pada produk dan pemberian label yang sudah dibuat oleh kelompok

perempuan. Cookies yang telah matang agar dapat dilakukan pengemasan untuk menjaga kerenyahannya. Dalam melakukan pengemasan produk cookies menggunakan plastik clip yang berukuran 10x17. Label yang telah dibuat akan di tempel pada plastik clip yang menjadi kemasan minuman sari kacang hijau tersebut.

2. Membentuk kelompok usaha

Setelah melakukan pembuatan produk melalui inovasi pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk minuman dan cookies kacang hijau yang dilakukan bersama, tahap selanjutnya yakni membentuk kelompok usaha bersama yang telah disepakati untuk menjadi wadah aspirasi dan pengembangan keterampilan yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Kelompok usaha yang akan dibentuk ada kelompok perempuan dari RT 04 yang telah mengikuti proses dari awal hingga akhir.

Tentunya dari sekian banyaknya anggota kelompok perempuan yang ada di RT 04 tidak semuanya ikut dalam program kegiatan ini. Mayoritas kelompok perempuan di RT 04 memiliki semangat yang tinggi untuk menuju perubahan yang lebih baik dalam mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki serta ingin lebih produktif.

Gambar 7. 9
Proses Pembentukan Kelompok



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Sebelum pembentukan kelompok, peneliti berkomunikasi dengan ibu-ibu untuk menanyakan dan memastikan apakah pembentukan kelompok usaha bersama akan tetap dilaksanakan atau tidak, beliau tetap berkenan untuk melakukan pembentukan kelompok agar kelompok perempuan lebih terorganisir dan memiliki komitmen dalam mengembangkan keterampilannya.

Program kegiatan yang dilaksanakan ini bersifat umum bagi yang ingin bergabung dipersilahkan dan tidak ada paksaan bagi mereka yang tidak ingin bergabung karena program kegiatan ini akan dilaksanakan dengan kelompok perempuan yang memiliki komitmen dan tujuan yang sama.

Tabel 7. 1
Kelompok Usaha Bersama

Nama	Jabatan
Ibu Muzarofah	Ketua
Ibu Minarsih	Bendahara
Ibu Sarmani	Produksi
Ibu Sumiyati	
Ibu Sinta	Pengemasan
Ibu Ambar	
Ibu Lia	Pemasaran

Dapat diketahui dari tabel diatas terdapat anggota kelompok berjumlah sebanyak 7 orang, mereka memiliki tugas masing-masing. Pembentukan kelompok usaha ini dilaksanakan dimana kelompok perempuan telah berkumpul dan memiliki tujuan yang sama guna agar terorganisir. Adanya kelompok usaha pembuatan produk melalui pengolahan kacang hijau juga memiliki visi misi yang berfokus mengembangkan serta memanfaatkan aset yang dimiliki dengan menjadikan peluang dalam berwirausaha.

3. Melakukan pemasaran dengan memperluas jaringan

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu melakukan pemasaran, sebelum melakukan pemasaran membuat ide seperti kemasan yang unik dan pemberian label pada produk guna untuk menarik para konsumen. Melakukan pemasaran dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan beberapa toko atau warung yang ada disekitar agar

minuman dan cookies kacang hijau memiliki banyak kosnumen dan dikenal oleh banyak kalangan. Selain itu juga dilakukan pemasaran secara bonline melalui sosial media yang dimiliki kelompok perempuan dengan cara mempromosikan produk melalui media sosial whatsapp dan instagram yang telah mereka buat untuk memperluas jaringan pemasaran.

Bagi seorang maupun kelompok wirausaha sangat penting untuk memiliki mitra dalam melakukan pemasaran suatu produk agar mudah dikenal disetiap kalangan dan juga membantu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih bahkan apabila memiliki reseller maka akan memiliki pelanggan tetap dan produk mudah dikenal sehingga dapat menambah pada penjualan.

Kelompok ibu-ibu sudah memiliki rencana untuk penentuan harga karena mayoritas masyarakat pada saat membeli sesuatu melakukan perbandingan harga, maka ibu-ibu menentukan harga penjualan, untuk minuman sari kacang hijau dengan harga Rp.5.000 per botol sedangkan untuk harga cookies kacang hijau Rp.3.000 sesuai dasar pertimbangan dan perhitungan mulai dari modal hingga tenagayang dikeluarkan.

Tabel 7. 2

Biaya Bahan

Bahan	Banyak	Harga	Jumlah
Kacang hijau	½ kg	Rp 14.000	Rp 14.000
Tepung terigu	½ kg	Rp 7.000	Rp 7.000
Gula	2 batok	Rp 2.000	Rp 4.000

merah			
Gula halus	1 pcs	Rp 6.000	Rp 6.000
Mentega	¼ kg	Rp 8.000	Rp 8.000
Telur	2 butir	Rp 4.000	Rp 4.000
Susu dancow	1 pcs	Rp 2.000	Rp 2.000
Plastik clip	1pcs	Rp 12.000	Rp 12.000
Botol Ale	20 pcs	Rp 1.000	Rp 20.000
Label	1	Rp 5.000	Rp 5.000
Gas elpiji	1	Rp 18.000	Rp 18.000
Total			Rp 100.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwasanya untuk pembuatan produk kacang hijau membutuhkan biaya atau modal sesuai dengan yang tertulis di kolom tabel tersebut dari produksi yang dihasilkan dengan takaran kacang hijau yang digunakan sebanyak 500 gram, selanjutnya menentukan harga jual produk dengan menimbang keuntungan yang akan didapatkan. Kelompok perempuan menentukan harga jual yang telah disepakati bersama yaitu minuman sari kacang hijau Rp.5000 perbotol dan cookies kacang hijau Rp.3000 perpcs. Menentukan harga jual tersebut sesuai dengan harga bahan yang dibuthkan relatif murah dan mudah didapatkan begitu juga proses pembuatannya mudah. Dalam menentukan harga tidak fokus pada modal dan tenaga yang dikeluarkan tetapi minat pembeli agar tidak

Gambar 7. 10
Hasil Produk



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Langkah selanjutnya melakukan pemasaran secara offline dengan mencari mitra untuk menjalin kerjasama dengan beberapa toko atau warung yang ada disekitar. Kelompok perempuan menemukan mitra kerjasama dengan toko kelontong, warung kopi dan warung nasi. Setelah menemukan mitra maka dapat menitipkan produk agar cepat terjual

dan mampu memproduksi kembali, tidak hanya menitipkan ke toko atau warung saja . kelompok perempuan juga menerima pesanan secara langsung.

Gambar 7. 11
Pemasaran Online





Sumber: Dokumentasi Peneliti

Selain itu, melakukan pemasaran secara online dengan mempromosikan produk melalui mediasosial whatsapp dan intagram. Mempromosikan produk melalui media sosial memiliki peluang yang tinggi sehingga mampu produk dikenal di berbagai kalangan apalagi di era modern saat ini tentu banyak yang menggunakan media sosial.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VIII

EVALUASI DAN REFLEKSI

A. Evaluasi Program

Evaluasi program merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Program merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara sesakma untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Sebagaimana program yang telah dilaksanakan oleh masyarakat RT 04 Semolowaru Utara. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari sebuah program yang telah dilaksanakan, maka perlu dilakukan sebuah evaluasi guna mengetahui bagaimana dampak dari adanya program yang telah dilaksanakan terhadap perubahan yang terjadi. Sebuah program yang dievaluasi yakni pengorganisasian mengenai praktik dan pembuatan produk melalui inovasi baru dan pembentukan kelompok usaha yang diikuti oleh kelompok perempuan.

Perubahan merupakan suatu harapan masyarakat dalam suatu proses pendampingan yang berjalan selama ini. Perubahan yang diharapkan dalam hal ini yaitu dapat berwirausaha dengan menciptakan produk yang bernilai ekonomis untuk meningkatkan ekonomimasyarakat RT 04 Semolowaru Utara melalui inovasi baru dengan memanfaatkan aset yang mereka miliki, menggunakan metode pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Metode ABCD ini sesuai untuk digunakan dalam sebuah proses pendampingan yang difokuskan pada aset untuk melakukan peningkatan atau pengembangan ekonomi yang ada

disuatu daerah dalam melakukan perubahan.²³ Terdapat perubahan yang terjadi pada masyarakat RT 04 Semolowaru Utara setelah adanya pendampingan yang dilakukan oleh kelompok perempuan antara lain sebagai berikut:

a. Perubahan Pola Pikir Masyarakat

Adanya suatu perubahan pola pikir kepada masyarakat merupakan suatu hal yang berpengaruh positif untuk meningkatkan taraf kehidupannya. Perubahan yang terjadi pada kelompok perempuan sebenarnya telah muncul dari tahap *discovery* yang dimana tahap ini mengungkapkan cerita atau kegiatan di masa lalu yang pernah terjadi serta menggali kisah sukses yang pernah di raih, lalu muncul sebuah harapan untuk melakukan perubahan yang lebih baik untuk kedepannya.

Perubahan pola pikir juga berpengaruh terhadap proses pendampingan, dalam menciptakan perubahan polah pikir yang baru, sebelumnya mampu menyikapi keadaan dan mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan langkah yang akan diambil dalam mewujudkan harapan bersama. Dimana pola kelompok perempuan harus lebih kreatif dan kritis dalam menyikapi sebuah keadaan. Perubahan yang terjadi diantaranya sebagai berikut:

Gambar 8. 1
Perubahan Pola Pikir

²³ Edy Suharto, *Membangun Maysrakat Memberdayakan Masyrakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung:Refika Aditama, 2020), hal 25.

No.	Before	After
1.	Kelompok perempuan belum menyadari dan memahami bahwa setiap individu maupun kelompok memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian mereka	Kelompok perempuan menyadari dan memahami bahwa setiap individu maupun kelompok memiliki aset yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian mereka
2.	Kelompok perempuan belum bisa memanfaatkan aset keterampilan secara maksimal	Kelompok perempuan dapat memanfaatkan aset keterampilan secara maksimal
3.	Kelompok perempuan sebagian banyak yang menganggur dan mengabaikan aset keterampilan yang dimiliki	Kelompok perempuan lebih produktif dan bisa memanfaatkan aset keterampilan yang dimiliki
4.	Belum terdapat kelompok produksi minuman dan cookies kacang hijau	Terbentuknya kelompok produksi minuman dan cookies kacang hijau

Sebelum adanya pendampingan, kelompok perempuan belum menyadari

seungguhnya bahwa setiap individu memiliki kelebihan masing-masing baik dari keterampilan maupun lainnya, serta kelompok perempuan belum mengetahui aset apa saja yang ada di lingkungannya. Dalam penelitian pendampingan ini fokus pada aset keterampilan yang dimiliki. Maka kelompok perempuan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk membantu dalam meningkatkan pada aspek perekonomiannya serta bisa mengasah keterampilan. Apabila suatu saat nanti ingin membuka usaha sendiri akan lebih mudah karena sudah memiliki bekal dari pendampingan yang ada pada kelompok usaha bersama saat ini.

Dengan adanya pendampingan ini bisa menjadikan sebuah wadah aspirasi bagi kelompok perempuan yang memiliki aset keterampilan serta mereka dapat memanfaatkan dengan berwirausaha, dimana mereka akan memiliki penghasilan sendiri dari produksi minuman dan cookies kacang hijau yang bermula dari pengolahan kacang hijau. Sebenarnya masih ada keterampilan lainnya dalam membuat camilan yang bisa dilakukan, namun kelompok perempuan memilih untuk membuat produk baru dengan mengolah kacang hijau menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis. Selain cara pembuatannya cukup mudah juga tidak menghabiskan banyak waktu karena kelompok perempuan juga membagi waktunya untuk pekerjaan dirumah. Begitu juga bahan dasarnya cukup mudah didapatkan. Ketika kelompok

perempuan sudah mulai menyadari pada aset yang dimiliki disitulah ola pikir mereka mengalami perubahan, dimana pola pikirnya menjadi lebih luas dalam memahami suatu keadaan dan mampu memanfaatkan hal apa saja yang dapat memberikan keuntungan pada dirinya.

Saat melakukan tahapan discovery mereka memulai untuk menemukan apa saja yang sebenarnya ada pada dirinya yang bisa dimanfaatkan untuk menjadi kekuatan dalam melakukan suatu perubahan. Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan dalam suatu program kegiatan ini maka akan merubah pola pikir mereka secara keseluruhan dengan berbagai tahap agar lebih kritis. Tidak hanya sebatas kekreatifan dalam mengolah saja, akan tetapi ibu-ibu memanfaatkan teknologi yang canggih di era modern saat ini yakni dapat melakukan pemasaran. Pemasaran tidak hanya dilakukan secara offline saja dengan cara menitipkan ketoko atau warung terdekat, akan tetapi juga melakukan pemasaran secara online dengan mempromosikan, membuat postingan melalui media sosial yang dimiliki kelompok perempuan. Dengan begitu produk minuman dan cookies kacang hijau akan cepat terjual dan lebih banyak dikenal di berbagai kalangan sehingga sedikit demi sedikit usaha tersebut akan menjadi usaha yang besar.

b. Perubahan Ekonomi Masyarakat

Pertumbuhan ekonomi merupakan adanya suatu perkembangan atau peningkatan dalam kemampuan produksi barang atau jasa.

Pertumbuhan ekonomi ini sering disebut dengan proses perubahan yang terjadi secara berkesinambungan menuju kondisi yang lebih baik dalam sebuah perekonomian. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat mencukupi kebutuhannya. Pertumbuhan ekonomi dapat berkembang dikarenakan adanya partisipasi dari masyarakat untuk merubah perilaku dan cara pandang mereka yang sebelumnya sempit menjadi sangat luas.

Dimana fasilitator membantu masyarakat untuk menggali aset, potensi serta keterampilan yang dimiliki untuk dapat memanfaatkannya dengan baik. Bahwa keterampilan yang mereka miliki apabila dikembangkan dan diasah maka akan menjadi modal dalam meningkatkan perekonomian mereka. Fasilitator bersama kelompok perempuan mencoba mengelolah kacang hijau menjadi suatu produk yaitu minuman dan cookies kacang hijau, disini masyarakat menggunakan keterampilan yang dimiliki, mereka menciptakan suatu inovasi baru dan mereka sangat kreatif dalam mengolah makanan dan membuat jajanan. Hasil dari pembuatan produk olahan kacang hijau akan dipasarkan dan diberi label bahwasanya produk tersebut adalah buatan dari kelompok perempuan RT 04 Semolowaru Utara.

Setelah melakukan praktik pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk dapat menjadikan keterampilan mereka berkembang dan bermanfaat. Selain itu dibentuknya suatu kelompok usaha yang dimana dapat

menciptakan kebersamaan dalam membangun suatu usaha yang mereka terapkan. Adanya kelompok usaha ini mampu memudahkan mengembangkan usaha mereka, karena dari anggota kelompok tersebut sudah dibagi dan mempunyai tugas masing-masing. Mulai dari bagian produksi hingga bagian pemasaran. Semuanya dilakukan untuk mencapai tarafhidup yang lebih baik bagi mereka untuk kedepannya.

Adanya skill yang dimiliki kelompok perempuan dapat menjadikan kekuatan untuk menciptakan hal baru. Dengan adanya perubahan yang terjadi di masyarakat suatu pencapaian tujuan dalam kesejahteraan manusia.

c. Analisis Sirkulasi Keuangan (Leacky Bucket)

Sirkulasi keuangan merupakan sebuah perputaran mengenai kegiatan ekonomi yang berupa kas barang dan jasa, hal tersebut yang tidak dapat terpisahkan dari masyarakat atau kelompok dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui seberapa jauh tingkat dinamitas dalam pengembangan ekonomi dan mengenai seberapa ekonomi yang keluar masuk yang dapat dilihat. Salah satu analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni leaky buckrt yang sering disebut denganember bocor. Ember bocor merupakan suatu cara yang duigunakan untuk mempermudah masyarakat dalam mengidentifikasi dan menganalisa perputaran ekonomi mengenai keluar maupun masuknya ekonomi dengan berbagai bentuk aktifitas.

Dalam perputaran ekonomi pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies, kelompok memperoleh modal dari hasil iuran mereka sebanyak Rp.100.000. modal tersebut dapat dikatakan perputaran ekonomi, dimana modal pertama yang digunakan kelompok untuk memproduksi minuman dan cookies kacang hijau disebut ekonomi keluar dan setelah memperoleh laba dari penjualan maka bisa dinyatakan sebagai pemasukan. Dengan berjalannya proses usaha kelompok perempuan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 51.000. Jika dianalisa kedalam ember bocor maka perputaran ekonomi bisa dikatakan banyak arus masuk daripada arus keluar dari sebelumnya.

Tabel 8.2
 Tambahan Pendapatan

Sebelum adanya pemberdayaan	Pendapatan perhari	Setelah adanya pemberdayaan	Pendapatan perhari
Penghasilan dari suami	100.000	Penghasilan dari suami	100.000
-	-	Penghasilan dari usaha bersama	50.000
Total	100.000		150.000

Dengan adanya proses pendampingan yang dilakukan fasilitator, masyarakat dapat merubah pola pikir dan cukup menyadaribahwa mereka dapat memanfaatkan aset

keterampilan yang dimiliki dengan berwirausaha bersama dapat menguntungkan. Dengan berjalannya waktu usaha bersama ini akan berkembang dengan komitmen

d. Relevansi Dakwah Bil Hal dengan Pemberdayaan Ekonomi

Relevansi dakwah bil hal dalam pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan potensi serta membangun masyarakat yang mandiri, dimana melakukan pemberdayaan ekonomi mempunyai tujuan akhir dengan kemandirian tanpa bergantung, terutama pada ibu-ibu dalam mencapai tujuan penelitian ini memanfaatkan aset yang dimiliki melalui pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk yang mempunyai nilai ekonomis untuk meningkatkan ekonomi mereka. Hal ini telah dilakukan sesuai dengan prinsip dakwah bil hal.

Program pemberdayaan ekonomi ini tentu memerlukan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan impian atau perubahan, tidak dapat dilakukan sendiri melainkan bergotongroyong. Dakwah yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dakwah bil hal yaitu melakukan dakwah beserta tindakan menuju perubahan dengan tujuan menghadirkan suri tauladan yang bisa di contoh dalam lingkungan masyarakat.

Terbentuknya produk unggulan di masyarakat yakni minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau tersebut merupakan tindakan masyarakat yang mempunyai

keinginan dan bersatu dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik. Begitu juga menumbuhkan kreatifitas masyarakat.

B. Refleksi Keberlanjutan

Dalam melakukan pendampingan masyarakat terdapat sebuah ilmu yang memiliki banyak tantangan yang mengenai wawasan serta pengetahuan yang kita miliki untuk diterapkan di masyarakat tersebut. dimana peneliti harus siap melakukan dalam keadaan apapun yang sedang terjadi saat di lapangan karena peneliti tidak cukup untuk menguasai teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan maupun dari buku-buku. Dalam proses pendampingan ataupun pemberdayaan tidak semudah yang dibayangkan. Saat melakukan pendampingan masyarakat sangat dibutuhkan untuk selalu bersikap istiqomah dan sabar. Karena setiap individu tentunya memiliki karakter dan pribadi yang beragam ada yang tertutup dan juga ada yang terbuka selayaknya masyarakat umum. Sehingga seorang fasilitator diharapkan dapat menyatukan setiap individu dengan perbedaannya masing-masing untuk menciptakan tujuan yang sama, salah satunya dengan megorganisir komunitas. Hal ini dapat dirasakan oleh peneliti berdasarkan pengalaman penelitian di RT 04 Semolowaru Utara.

Pelaksanaan aksi untuk mencapai tujuan bersama dan merealisasikan mimpi yang telah dibangun dilaksanakan sesuai dengan apa yang diperoleh dari penggalian aset. Dimana masyarakat cukup berpartisipasi dalam kegiatan terutama pada kelompok perempuan yang memiliki keterampilan serta semangat tinggi. Meskipun tidak semuanya masyarakat mengikuti, akan tetapi diharapkan untuk kedepannya

ada perubahan yang dapat dicerna dengan yang lainnya untuk bisa mengikutinya. Diharapkan nanti kedepannya kelompok perempuan mampu membuat produk yang baru yang awalnya hanya pengeolahan kacang hijau menjadi produk minuman serta cookies, selanjutnya mampu membuat produk baru seperti dengan membuat kue pia yang memiliki ciri khas sendiri dari masyarakat RT 04 Semolowaru Utara serta jajanan lainnya yang dari berbagai olahan. Sehingga dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dapat melalui banyak pilihan produk.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan ABCD (Asset Based Community Development), pada dasarnya pendekatan ABCD ini merupakan sebuah teknik penelitian yang difokuskan pada aset dan potensi yang ada dan dimiliki dengan memanfaatkannya untuk melakukan suatu perubahan. Dalam pendekatan ini terdapat sudut pandang bahwa setiap masyarakat tentu memiliki sesuatu atau keterampilan yang dapat dikembangkan. Meskipun masyarakat pendidikan tidak begitu tinggi bahkan ada yang tidak bersekolah mereka sebenarnya mampu mengasah kemampuan mereka apabila ada keintaan dan mereka mau belajar. Namun seringkali terjadi bahwa masyarakat kurang menyadari akan potensi yang mereka miliki, terlalu nyaman dengan kehidupan yang dilakukan yang menjadi kebiasaan. Maka dari itu, pentingnya masyarakat untuk menggali aset dan potensi yang mereka miliki untuk dapat dimanfaatkan sebaik

mungkin sehingga masyarakat menyadari bahwa aset yang dimiliki akan lebih berguna.²⁴

Setelah peneliti bersama masyarakat melakukan penggalian dan menemukan aset yang mereka miliki, masyarakat baru menyadari bahwa mereka memiliki aset dan potensi pada individu maupun lingkungan sekitar yang selama ini tidak mereka sadari, terutama pada potensi manusiannya. Dari berbagai potensi yang ada di RT 04 Semolowaru Utara terdapat potensi yang menonjol yaitu keterampilan kelompok perempuan dalam mengolah makanan atau membuat jajanan ringan. Dalam proses pendampingan ini dilakukan guna mengasah keterampilan dengan menciptakan produk melalui pengolahan kacang hijau untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Adanya proses pendampingan ini merupakan salah satu bentuk bukti nyata dari adanya pemberdayaan masyarakat. Dengan memiliki tujuan dari suatu pemberdayaan yaitu adanya perubahan sosial masyarakat yang awalnya tidak berdaya (powerless) menjadi berdaya (powerfull). Dimana program kegiatan ini merupakan program yang memiliki pengaruh positif bagi masyarakat RT 04 Semolowaru Utara khususnya pada kelompok perempuan yang telah melakukan proses pendampingan dari awal hingga akhir dengan memanfaatkan keterampilan yang dimiliki dengan berwirausaha menciptakan suatu produk melalui pengolahan kacang hijau begitu juga pemberian label pada produk. Kelompok perempuan ini memiliki semangat yang tinggi dan memiliki berbagai

²⁴ Christopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal Untuk Pembangunan, Australian Community Development an Civil Society Stregthening Scheme (ACCES)*Tahap II, hal 46.

keterampilan. Mengingat bahwa sebuah usaha yang telah dilaksanakan tentu tidak akan mengkhianati hasil, begitu juga dengan sebuah usaha keras yang telah dilakukan kelompok perempuan guna meningkatkan ekonomi mereka dengan cara membuat produk minuman dan cookies kacang hijau.

C. Refleksi Program Dalam Perspektif Islam

Agama Islam tidak hanya menyeru ummatnya untuk melakukan beribadah semata, akan tetapi juga mengajarkan ummatnya untuk hidup dalam kemandirian yang mempunyai etos kerja tinggi yang diantaranya dengan cara bekerja atau berwirausaha sesuai dengan ajaran syariat Islam. Sebab manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya makhluk diantara makhluk ciptaan Allah lainnya. Pada diri manusia dibekali dengan akal pikiran dan nafsu yang ada pada diri mereka. Dari beberapa kelebihan inilah manusia dibserikan Allah SWT untuk menutupi kekurangan yang ada pada dirinya. Sehingga manusia mampu bangkit untuk berkembang dan berjuang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

Seperti halnya penelitian yang dilakukan membantu masyarakat RT 04 Semolowaru Utra terutama pada kelompok perempuan untuk meningkatkan ekonomi dengan memanfaatkan keterampilan serta potensi yang mereka miliki untuk berwirausaha sesuai dengan syariat agama islam. Meskipun tidak ada kewajiban bagi perempuan untuk bekerja akan tetapi dengan memiliki penghasilan sendiri dapat membantu perekonomian keluarga. Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mempelajari mengenai kemampuan dan nilai seseorang dalam menghadapi tantangan dalam hidupnya untuk

lebih berkesan. Terdapat unsur-unsur dalam berwirausaha yang meliputi visi, misi, motivasi, komunikasi, semangat dan dorongan lalu memberikan peluang yang ada.²⁵

Dengan semangat yang dimiliki kelompok perempuan maka akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan. Sebagaimana dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai anjuran untuk bekerjasamapun berwirausaha dengan cara yang baik sesuai syariat islam. Diantaranya terdapat pada Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 29 yang bunyinya :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلَاقُوا فِي سُبُلِكُم مِّن مَّا كَسَبْتُمْ بَيْنَ يَدَيْكُمْ لِتَأْكُلُوا مِمَّا كَسَبْتُمْ مَرَّةً وَتَكْتُلُوا إِنفُسَكُمْ ذَٰلِكُمْ كَبِيرٌ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَانُوا يَتْرَكُونَ مَالَهُمْ فِي دِيَارِهِمْ لِيَأْخُذَهُ الْغَافِلُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَانُوا يَتْرَكُونَ مَالَهُمْ فِي دِيَارِهِمْ لِيَأْخُذَهُ الْغَافِلُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَانُوا يَتْرَكُونَ مَالَهُمْ فِي دِيَارِهِمْ لِيَأْخُذَهُ الْغَافِلُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamudengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu

Dari uraian ayat diatas bahwasanya dalam melakukan suatu usaha yang paling baik yaitu dengan mengerjakan usahanya sendiri sesuai ketentuan pekerjaan yang dijalankannya yang dilakukan dengan cara ikhlas dan sesuai syariat Islam. Sebagaimana kita diperintahkan untuk bekerja ataupun berwirausaha guna

mengasah kemampuan yang kita miliki agar dapat berkembang dan berkarya sesuai dengan keinginan kita. Karena pekerjaan terbaik mampu menghasilkan uang dengan menciptakan atau menemukan inovasi-inovasi

²⁵ Imas Hamidatul, *Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam*, diakses pada tanggal 28 Juni 2021, dalam <https://www.kompasiana.com>.

yang baru. Sehingga kita dapat melakukan hal kreatifitas baru begitu juga mampu mendapatkan peluang yang ada disekitar kita untuk menambah penghasilan dalam mencukupi kebutuhan. Sebab Allah menyayangi hamba-hambanya yang mau berusaha dan memiliki semangat tinggi tidak mudah putus asa serta mampu menciptakan inovasi-inovasi baru yang lebih baik untuk kedepannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas pada bab-bab sebelumnya yang telah dituliskan dapat disimpulkan bahwa dalam pemberdayaan kelompok perempuan yang dilakukan di Semolowaru Utara Kelurahan Semolowaru Kecamatan Sukolilo dengan melakukan perubahan sosial melalui kegiatan pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat, terdapat tiga kesimpulan diataranya sebagai berikut:

1. Sebelum adanya pendampingan kondisi ekonomi masyarakat dapat dibilang tidak begitu rendah akan tetapi dengan melakukan usaha bersama akan membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka. Masyarakat tentu memiliki aset pada dirinya maka dapat dikembangkan dan dimanfaatkan terutama pada kelompok perempuan yang memiliki keterampilan dalam mengolah dan membuat jajanan dapat mengasahnya dan mengembangkan melalui kegiatan pengolahan kacang hijau menjadi produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat memiliki penghasilan tambahan untuk membantu pendapatan keluarga. Selain itu mereka lebih mandiri dengan memanfaatkan aset yang dimiliki dan tidak bergantung pada penghasilan suami.
2. Dalam melakukan sebuah program aksi perubahan yang dilakukan dalam penelitian pendampingan terdapat strategi yang telah disusun yaitu melakukan praktek pengolahan dan pembuatan produk kacang

hijau lalu membentuk kelompok usaha bersama dan melakukan Pemasaran dengan memperluas jaringan. Dalam melakukan pemasaran ini memiliki strategi untuk menarik konsumen dapat diterapkan dari bentuk pengemasan dan pemberian label serta mempertahankan cita rasa yang khas pada produk minuman sari kacang hijau dan cookies kacang hijau. Dilakukannya ketiga strategi tersebut karena berdasarkan hasil diskusi dan keputusan bersama dalam proses pemanfaatan aset yang dimiliki kelompok perempuan agar dapat terkelola dan dikembangkan dengan baik sehingga dapat bermanfaat untuk membantu meningkatkan perekonomian mereka serta dapat mengasah keterampilan yang dimiliki.

3. Relevansi dakwah pemberdayaan islam dengan pemberdayaan kelompok perempuan ini ialah mengajak ibu-ibu menjadi masyarakat mandiri serta mengajak dalam hal kebaikan. Proses perubahan atau hasil yang diperoleh dari proses pendampingan bahwa ibu-ibu sudah bisa memanfaatkan aset yang ada pada dirinya berupa keterampilan secara maksimal melalui inovasi pengolahan kacang hijau menjadi produk minuman dan cookies kacang hijau yang akan dijualnya dan mendapatkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan perekonomian mereka. Selain itu kelompok perempuan lebih memahami dan menyadari bahwa setiap individu memiliki aset yang bisa dimanfaatkan dengan baik untuk membantu kehidupan mereka terutama pada aspek ekonomi begitu juga ibu-ibu akan menjadi lebih produktif dan mampu membantu pendapatan keluarga.

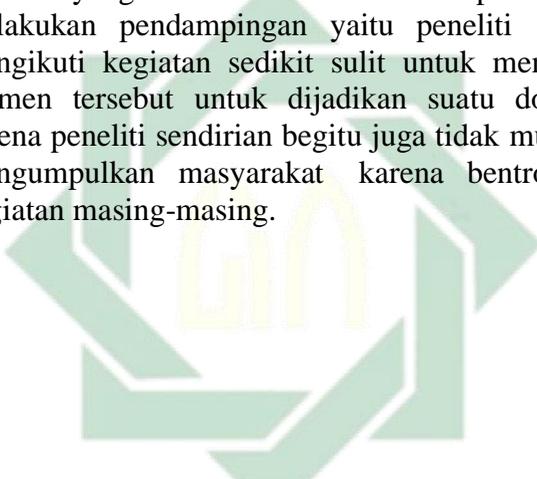
B. Rekomendasi

Dalam penelitian pendampingan yang dilakukan tentu memberikan dampak positif, serta dapat menjadikan suatu pelajaran yang berharga baik peneliti maupun masyarakat dampingan. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan masyarakat Semolowaru Utara dapat melakukan perubahan yang lebih baik. Begitu juga perlu adanya dukungan dari pemerintah setempat agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Berikut terdapat rekomendasi atau saran yang dapat dijadikan sebagai acuan pada kegiatan yang akan mendatang :

1. Adanya inovasi dari kelompok perempuan dalam melakukan pengolahan kacang hijau menjadi suatu produk yang mempunyai nilai ekonomis.
2. Mampu bersaing baik dengan pasaran maupun konsumen sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian mereka dari bentuk rasa maupun packaging.
3. Kelompok perempuan yang telah dibentuk dapat mempertahankan kelompoknya dan tetap semangat serta aktif menjalankan wirausaha agar menjadi usaha yang besar dan menjadikan mereka menjadi orang sukses.
4. Kelompok perempuan mampu membuat inovasi baru lagi dengan memanfaatkan asset dan potensi yang mereka miliki.
5. Kelompok perempuan akan lebih percaya diri untuk mengembangkannya serta menjalankan strategi pemasaran dilakukan dengan secara offline maupun online.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dalam melakukan sebuah aksi penelitian pendampingan secara langsung bukan suatu hal yang mudah. Terdapat kekurangan, peneliti telah menyusun jadwal dari awal hingga akhir untuk melakukan penelitian, tetapi tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dimana sebagai fasilitator harus memiliki ilmu yang cukup untuk dapat diberikan ke masyarakat dan memiliki mental yang besar. Keterbatasan peneliti dalam melakukan pendampingan yaitu peneliti pada saat mengikuti kegiatan sedikit sulit untuk mengabadikan momen tersebut untuk dijadikan suatu dokumentasi karena peneliti sendirian begitu juga tidak mudah untuk mengumpulkan masyarakat karena bentrok dengan kegiatan masing-masing.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

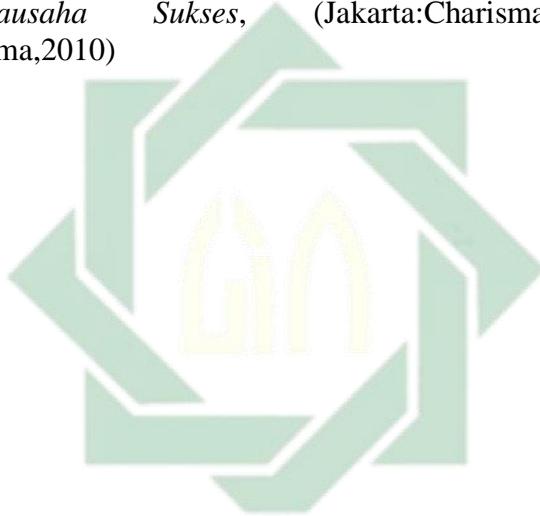
- Abu bakar Madani, Dakwah dan Perubahan Sosial: Studi Terhadap Peran Manusia Sebagai Khalifah di Muka Bumi, Jurnal Lentera
- Agus Afandy, dkk., Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam, (Surabaya, IAIN Sunan Ampel Press:2013)
- Alma Buchari. (2017). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta, cv.
- Azis, Ali. Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana, 2009.
- Dedeh Maryani, Ruth Roselin E. Nanggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019)
- Departemen Agama RI. (1994). Al-Qur'an dan Terjemahannya: Juz 1-30. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang. Digilib.Uinsby.ac.id
- Dureau Christopher. (2013). Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan. Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme (ACCESS) Tahap II.
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Faisal Afif. (2012). Pilar-pilar Ekonomi Kreatif. Jurnal Binus diakses pada tanggal 03 Maret 2021 dalam <http://binus.ac.id>
- Herie Saksono. *Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah*. Jurnal Bina Praja. Vol. 4 No. 2. Diakses pada Juni 2021 dari <http://jurnal.kemendagri.go.id/index.php/jbp/article/view/61>.
- KEMENAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2006)
- Koeswanto, Sri, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Menyulam pada Ibu-ibu di Desa Pabuaran

Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor”, 2021,
Jurnal Sarwahita, Vol 11, No. 2, dikases pada Maret 2021
dari

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/sarwahita/article/view/3473>

- Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarماسin: Antasari Press, 2011)
- Muhammad Ahsan, *Kewirausahaan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014)
- Mustakim.M, *Budidaya Kacang Hijau Secara Intensif*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016)
- Nadhir Salahudin, Moh. Ansori, dkk, *Panduan KKN ABCD UIN Sunan Ampel Surabaya* (Surabaya: LP2M UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015)
- Najiyati Sri, dkk. (2005). *Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut*. Bogor: Wetlands Internasional IP.
- R Heru Kristanto HC, *Kewirausahaan (Pendekatan Manajemen dan Praktik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- RI, 2008, *Tafsir Tematik Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Pemberdayaan Kaum Duafa'*, Departemen Agama RI, Jakarta, 2008
- Siti Musfiqoh, *Teori dan Praktek Kewirausahaan Membentuk Mahasiswa Berkarakter*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014)
- Syahrial Yusuf, *Entrepreneurship (Teori dan Praktek Kewirausahaan yang Telah Terbukti)*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2010).
- Syekh Ali Mahfud. Hidayatul Mursyidin. Libanon, Darul Ma'rifat
- Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Erlangga, Jakarta, (terjemahan) 2005
- Wawancara pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 15.30 WIB*

- Wijayanti Ratna, Baiquni M., dkk. (2016). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Masyarakat Berbasis Aset di Sub DAS Pudur, Das Bengawan Solo. 123 Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Jurnal Wilayah dan Lingkungan, Vol 4 (2).
- Yusanto dan Widjajakusuma, Menggagas Bisnis Islami, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002)
- Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*, (Jakarta:Charisma Putra Utama,2010)



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A